

**HUBUNGAN INTENSITAS MEMBACA
AL-QUR'AN TERHADAP SIKAP RELIGIUS
MAHASISWA ILMU AL-QUR'AN DAN
TAFSIR FAKULTAS USHULUDDIN DAN
FILSAFAT UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

ANNISAH MAGHFIRAH

NIM. 200303007



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2024 M/1445 H**


PERNYATAAN KEASLIAN



Dengan ini saya:

Nama : Annisah Maghfirah
NIM : 200303007
Jenjang : Strata Satu (S1)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang ditunjuk sumbernya.

Banda Aceh, 3 April 2024
Yang Menyatakan,





Annisah Maghfirah
NIM. 200303007

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Diajukan Oleh:

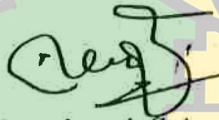
ANNISAH MAGHFIRAH

NIM. 200303007

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Muslim Djuned, S.Ag., M.Ag.

Nurmayuli, M.Pd.

NIP. 197110012001121001

NIP. 198706232020122009

AR - R A N I R Y

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban
Studi Program Strata Satu dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Pada hari / Tanggal : Rabu / 24 April 2024 M
15 Syawal 1445 H

di Darussalam - Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua,



Dr. Muslim Djuned, S.Ag., M.Ag.

NIP. 197110012001121001

Sekretaris



Nurmayuli, M.Pd.

NIP. 198706232020122009

Anggota I,



Prof. Dr. Damanhuri, M.Ag.

NIP. 196003131995031001

Anggota II,



Lazuardi Muhammad Latif,

Lc, M.Ag., Ph.D.

NIP.197501152001121004

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh



Prof. Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag.

NIP.197804222003121001

ABSTRAK

Nama / NIM : Annisah Maghfirah / 200303007
Judul Skripsi : Hubungan Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Sikap Religius Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Tebal Skripsi : 97 Halaman
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Pembimbing I : Dr. Muslim Djuned, S.Ag., M.Ag.
Pembimbing II : Nurmayuli, M.Pd.

Al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran dan pedoman bagi umat Islam mengandung berbagai aspek kehidupan, antara lain perintah dan larangan Allah Swt, hukum-hukum, nilai moral, ajaran ibadah, etika, dan prinsip-prinsip sosial. Membaca Al-Qur'an secara intens dapat memengaruhi sikap dan perilaku individu dalam konteks keagamaan. Namun berdasarkan observasi awal, sikap religius mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh tidak sepenuhnya bergantung pada intensitas membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui intensitas membaca Al-Qur'an dan tingkat sikap religius mahasiswa serta mengetahui hubungan antara intensitas membaca Al-Qur'an dan sikap religius mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini terdiri dari mahasiswa Progam Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan jumlah sampel 85 mahasiswa yang dipilih secara *simple random sampling*. Data dikumpulkan melalui angket dan dianalisis menggunakan SPSS 26. Intensitas membaca Al-Qur'an dan sikap religius dianalisis secara deskriptif sedangkan hubungan antara intensitas membaca Al-Qur'an dan sikap religius dianalisis menggunakan analisis korelasi *product moment pearson* (r). Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas membaca Al-Qur'an mahasiswa berada pada kategori sedang dengan rata-rata sebesar 2,825 dan tingkat sikap religius mahasiswa tergolong tinggi dengan rata-rata sebesar 3,187. Hasil uji korelasi menunjukkan terdapat hubungan antara kedua variabel yang dibuktikan dengan

nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hubungan antara intensitas membaca Al-Qur'an dan sikap religius tergolong kuat dan searah sesuai dengan koefisien korelasi sebesar 0,620.

Kata Kunci: Intensitas Membaca Al-Qur'an, Sikap Religius



PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

Model ini sering dipakai dalam penulisan transliterasi dalam jurnal ilmiah dan juga transliterasi penulisan disertai. Adapun bentuknya adalah sebagai berikut:

Arab	Transliterasi	Arab	Transliterasi
ا	Tidak disimbolkan	ط	Ṭ (titik di bawah)
ب	B	ظ	Z (titik di bawah)
ت	T	ع	‘
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	Ḥ (titik di bawah)	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	’
ص	Ṣ (titik di bawah)	ي	Y
ض	Ḍ (titik di bawah)		

Catatan:

1. Vokal Tunggal

----- (*fathah*) = a misalnya, حدث ditulis *hadatsa*

----- (*kasrah*) = i misalnya, قيل ditulis *qila*

----- (*dhammah*) = u misalnya, روي ditulis *ruwiya*

2. Vokal Rangkap

(*ي*) (*fathah dan ya*) = ay, misalnya, هريرة ditulis *Hurayrah*

(*و*) (*fathah dan waw*) = aw, misalnya, توحيد ditulis *tawhid*

3. Vokal Panjang (*maddah*)

(*ا*) (*fathah dan alif*) = ā, (a dengan garis di atas)

(*ي*) (*kasrah dan ya*) = ī, (i dengan garis di atas)

(*و*) (*dhammah dan waw*) = ū, (u dengan garis di atas)

misalnya: (برهان، توفيق، معقول) ditulis *burhan, tawfiq, ma'qul*.

4. *Ta' Marbutah* (ة)

Ta' Marbutah hidup atau mendapat harakat *fathah*, *Kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah (t), misalnya الفلسفة الاولى *al-falsafat al-ula*. Sementara *ta' marbutah* mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h), misalnya: (مناهج الادلة،) ditulis *Tahafut al-Falasifah, Dalil al-'inayah, Manahij al-Adillah*.

5. *Syaddah (tasydid)*

Syaddah yang dalam tulis Arab dilambangkan dengan lambang (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, yakni yang sama dengan huruf yang mendapat *syaddah*, misalnya (إسلامية) ditulis *islamiyyah*.

6. Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال transliterasinya adalah *al*, misalnya: الكشف، النفس ditulis *al-kasyf, al-nafs*.

7. *Hamzah (ء)*

Untuk *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata ditransliterasikan dengan (‘), misalnya ملائكة ditulis *mala’ikah*, جزئ ditulis *juz’i*. Adapun *hamzah* yang terletak di awal kata, tidak dilambangkan karena dalam bahasa Arab, ia menjadi *alif*, misalnya: اختراع ditulis *ikhtira’*.

Modifikasi:

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi seperti Hasbi Ash Shiddieqy. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Mahmud Syaltut
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Damaskus, bukan Dimasyq; Kairo, bukan Qahirah dan sebagainya

Singkatan

- Swt = Subhanahu wa ta'ala
Saw = Salallahu 'alaihi wa sallam
QS. = Qur'an Surah

ra = Radiyallahu Anhu
HR. = Hadith Riwayat
dkk = dan kawan-kawan
M = Masehi
H = Hijriah
Cet. = Cetakan
Vol. = Volume
hlm. = Halaman



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur atas kehadiran Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik tepat pada waktunya. Tak lupa pula shalawat beriringkan salam penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad Saw beserta keluarga dan sahabatnya yang telah memperjuangkan kalimat “*Laa ilaaha illa allah*”.

Skripsi ini berjudul “Hubungan Intensitas Membaca Al-Qur’an Terhadap Sikap Religius Mahasiswa Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh” yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) dari Program Studi Ilmu Al-Qu’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

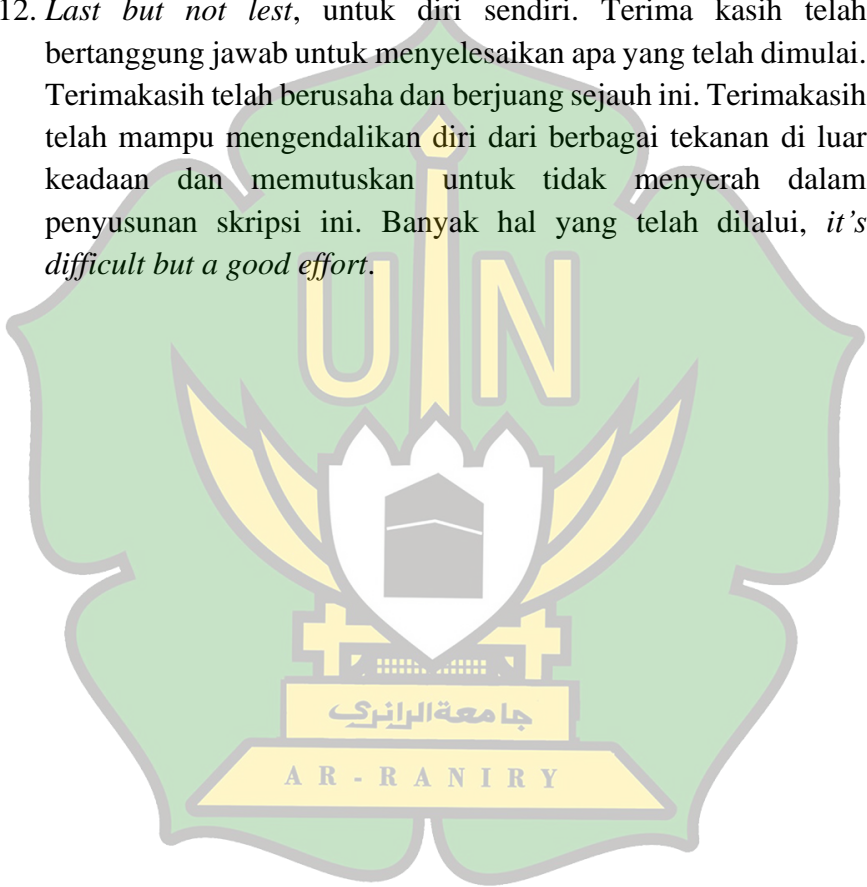
Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan tidak terlepas dari doa, bimbingan, dukungan, arahan dan partisipasi dari berbagai pihak. Dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan hanya Allah Swt yang dapat membalas kebaikan tersebut kepada:

1. Ayahanda Syamsuddin dan Ibunda Nur Azizah yang menjadi alasan utama penulis untuk bertahan dalam setiap proses perkuliahan ini. Orang tua penulis memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai di bangku perkuliahan, namun mereka mampu mendidik, memotivasi, dan mendukung penulis hingga penulis berada di titik ini. Mustahil penulis mampu melewati dan menyelesaikan semua ini tanpa doa, ridha dan dukungan dari keduanya;
2. Seseorang yang tak kalah pentingnya yaitu Rizka Amanatillah Amiruddin sebagai sahabat terbaik yang selalu ada dalam segala kondisi, mendukung dan mengapresiasi setiap langkah serta tidak pernah bosan mendengar keluh-kesah penulis selama ini;

3. Bapak Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat beserta jajarannya dan seluruh staf karyawan/karyawati Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian ini;
4. Ibu Zuluhafnani, S.TH., MA. selaku ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Ar-Raniry, yang telah banyak memberi nasehat serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
5. Bapak Muhajirul Fadhli, Lc., MA. selaku sekretaris Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir FUF UIN Ar-Raniry, yang telah memberi dukungan serta dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
6. Ibu Jabaliah, S.Pd., M.Pd. selaku selaku operator Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir FUF UIN Ar-Raniry, yang telah banyak membantu dan memberi dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
7. Bapak Prof. Syamsul Rijal, M.Ag selaku penasehat akademik yang sangat perhatian mendukung serta membimbing penulis di setiap semester;
8. Bapak Dr. Muslim Djuned, S.Ag, M.Ag. selaku dosen pembimbing I dan Ibu Nurmayuli, M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang selalu memberikan waktu dan selalu siap dalam membimbing, memberi nasehat dan ilmu pengetahuan, memberi dorongan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih yang sebesar-besarnya atas waktu, pikiran dan tenaga yang telah diluangkan kepada penulis;
9. Seluruh dosen, ahli staf prodi IAT, staf administrasi dan staf perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah sudi kiranya membantu penulis dalam memudahkan segala urusan terkait lancarnya penyusunan skripsi;
10. Sahabat seperjuangan terkhusus Fathimah Azzahra IK, Faiza Sabila, Uswatul Hasanah dan teman-teman Progam Studi Ilmu

Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2020 yang senantiasa memberikan semangat, doa dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini;

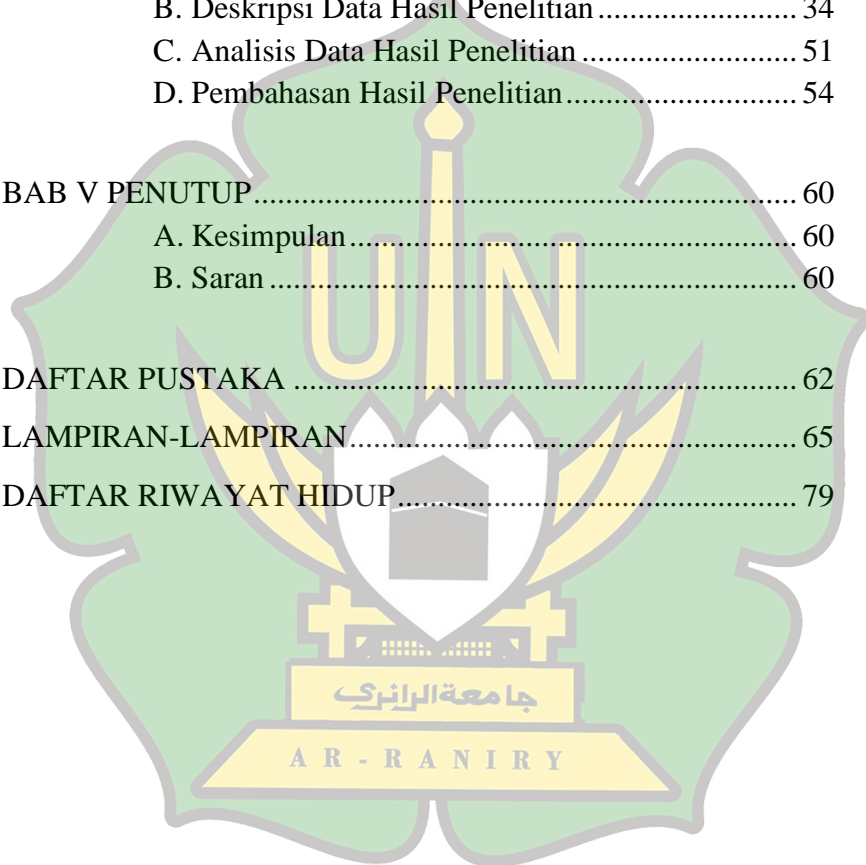
11. Seluruh mahasiswa Progam Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah bersedia bekerja sama dalam menyelesaikan skripsi ini;
12. *Last but not lest*, untuk diri sendiri. Terima kasih telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih telah berusaha dan berjuang sejauh ini. Terimakasih telah mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan memutuskan untuk tidak menyerah dalam penyusunan skripsi ini. Banyak hal yang telah dilalui, *it's difficult but a good effort*.



DAFTAR ISI

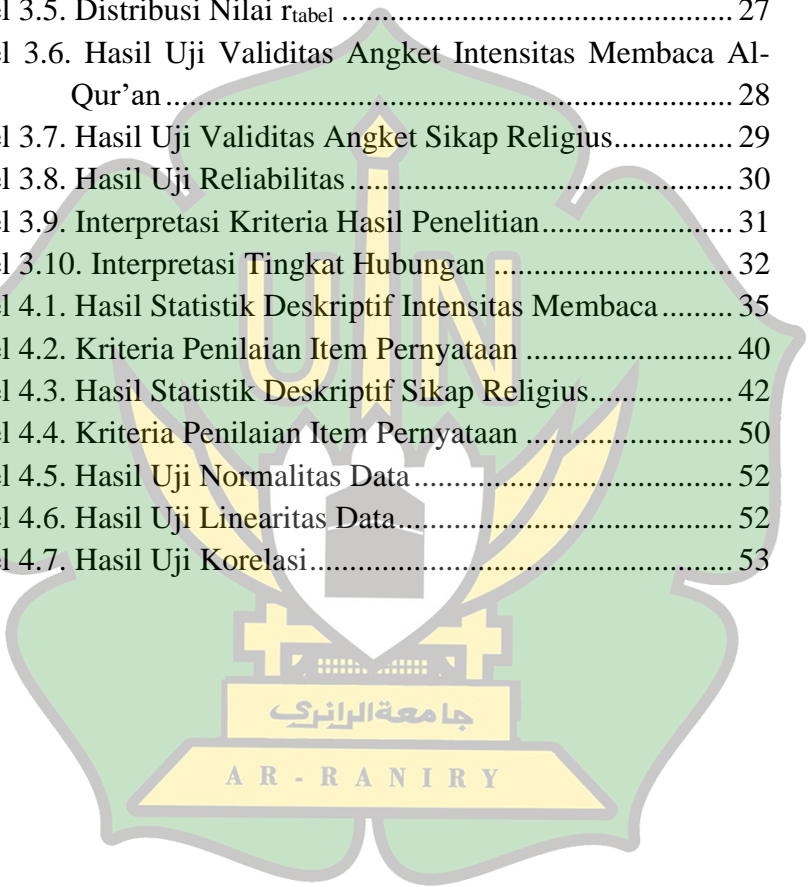
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN	vi
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Hipotesis Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	6
A. Kajian Pustaka	6
B. Kerangka Teori.....	8
C. Definisi Operasional	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
A. Pendekatan Penelitian.....	21
B. Populasi dan Sampel.....	21
C. Teknik Pengumpulan Data	23

D. Instrumen Penelitian	24
E. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN	33
A. Gambaran Umum Progam Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Ar-Raniry Banda Aceh.....	33
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	34
C. Analisis Data Hasil Penelitian	51
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	54
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	65
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	79



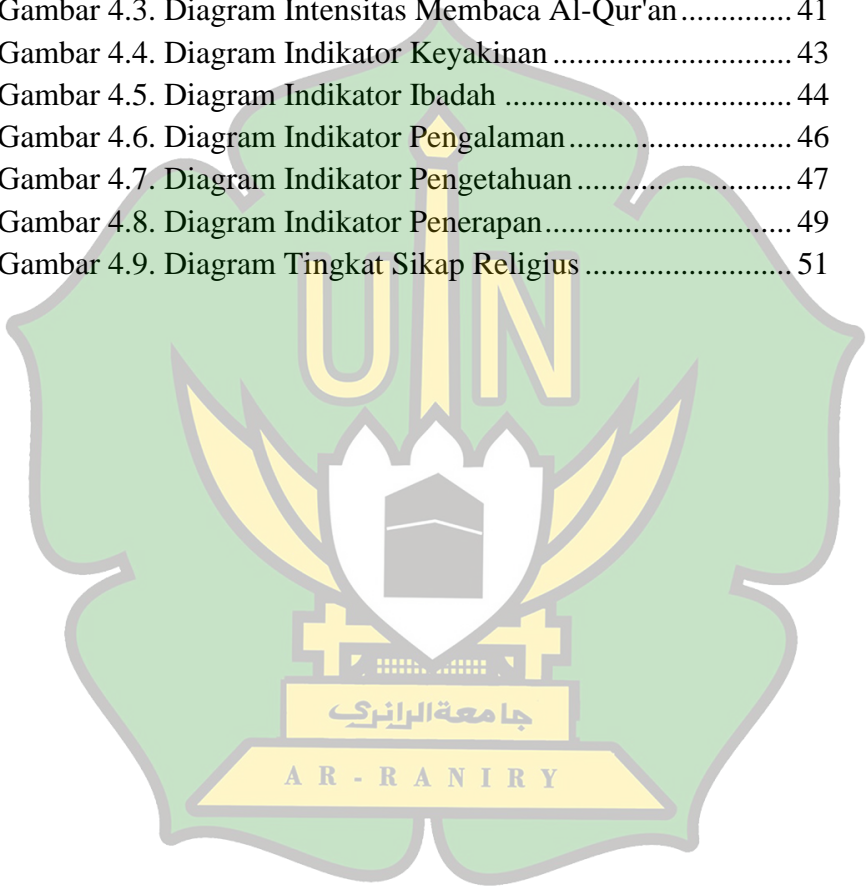
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Data Mahasiswa Aktif Periode 2023/2024 Genap ...	22
Tabel 3.2. Kisi-Kisi Angket Intensitas Membaca Al-Qur'an	24
Tabel 3.3. Kisi-Kisi Angket Sikap Religius.....	24
Tabel 3.4. Skala Jawaban Angket	25
Tabel 3.5. Distribusi Nilai r_{tabel}	27
Tabel 3.6. Hasil Uji Validitas Angket Intensitas Membaca Al-Qur'an.....	28
Tabel 3.7. Hasil Uji Validitas Angket Sikap Religius.....	29
Tabel 3.8. Hasil Uji Reliabilitas	30
Tabel 3.9. Interpretasi Kriteria Hasil Penelitian.....	31
Tabel 3.10. Interpretasi Tingkat Hubungan	32
Tabel 4.1. Hasil Statistik Deskriptif Intensitas Membaca.....	35
Tabel 4.2. Kriteria Penilaian Item Pernyataan	40
Tabel 4.3. Hasil Statistik Deskriptif Sikap Religius.....	42
Tabel 4.4. Kriteria Penilaian Item Pernyataan	50
Tabel 4.5. Hasil Uji Normalitas Data.....	52
Tabel 4.6. Hasil Uji Linearitas Data.....	52
Tabel 4.7. Hasil Uji Korelasi.....	53



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Diagram Indikator Jumlah dan Frekuensi Membaca Al-Qur'an.....	36
Gambar 4.2. Diagram Indikator Kesungguhan dan Semangat Dalam Membaca Al-Qur'an	38
Gambar 4.3. Diagram Intensitas Membaca Al-Qur'an.....	41
Gambar 4.4. Diagram Indikator Keyakinan	43
Gambar 4.5. Diagram Indikator Ibadah	44
Gambar 4.6. Diagram Indikator Pengalaman.....	46
Gambar 4.7. Diagram Indikator Pengetahuan.....	47
Gambar 4.8. Diagram Indikator Penerapan.....	49
Gambar 4.9. Diagram Tingkat Sikap Religius	51



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	65
Lampiran 2 Surat Keterangan Selesai Penelitian	66
Lampiran 3 Lembar Validasi Ahli	67
Lampiran 4 Hasil Uji Validasi	71
Lampiran 5 Instrumen Penelitian	73
Lampiran 6 Hasil Jawaban Instrumen Penelitian	76



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an sebagai *kalamullah* memiliki cara interaksi yang berbeda dengan manusia sebagai *khalqullah*. Al-Qur'an mengandung pokok-pokok ajaran agama yang mampu mengubah kehidupan seseorang menjadi lebih positif dan membangun bangsa yang lebih maju. Al-Qur'an berperan aktif dalam pembentukan pola pikir manusia. Nilai moral yang terkandung dalam Al-Qur'an menjadi dasar bagi pembentukan karakter yang baik. Dengan membaca dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, seseorang dapat menjadi pribadi yang lebih baik dan memberikan dampak positif terhadap lingkungan sekitarnya. Firman Allah Swt:

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ
وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ (العنكبوت: ٤٥)

Bacalah (Nabi Muhammad) Kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu dan tegakkanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Sungguh, mengingat Allah (salat) itu lebih besar (keutamaannya daripada) ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Ankabut: 45)

Ayat tersebut menekankan pentingnya untuk membaca Al-Qur'an yang telah diturunkan untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt. Membaca Al-Qur'an sebagai langkah awal dalam memahami makna ajaran agama Islam. Dengan membaca Al-Qur'an, seseorang dapat memperoleh petunjuk, pengetahuan dan hikmah yang terkandung di dalamnya. Dengan memahami pesan-pesan Al-Qur'an, setiap muslim dapat memperbaiki dan membina dirinya sesuai dengan tuntutan Allah Swt. Penghayatan terhadap kalam Ilahi yang terus dibaca akan mempengaruhi sikap, tingkah laku, dan budi pekerti orang yang membacanya. Allah Swt berfirman:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ (القَمَر: ١٧)

Sungguh, Kami benar-benar telah memudahkan Al-Qur'an sebagai pelajaran. Maka, adakah orang yang mau mengambil pelajaran? (QS. Al-Qamar:17)

Sikap religius seseorang yang tampak bisa juga diperoleh dari pengalaman beragama. Apa yang pernah diterima pada masa lampau dapat membekas dan membuat seseorang tersebut secara sadar akan berperilaku sesuai agamanya. Terdapat sebuah kutipan “*you are what you read*” yang mendukung bahwa membaca Al-Qur'an secara intens memiliki korelasi positif dan signifikan dengan sikap religius seseorang sebagai manifestasi dari pemahaman tentang apa yang dibaca, sehingga akan menjadikan seseorang berkepribadian qur'ani yang tampak dari sikap religiusnya.

Terdapat faktor internal dan eksternal yang membentuk sikap religius setiap individu. Dari kajian psikologi agama, sejumlah opini mengindikasikan persetujuan bahwa setiap orang memiliki potensi beragama. Manusia adalah homo religious (makhluk beragama), tetapi potensi ini membutuhkan panduan dan pengembangan dari lingkungan mereka. Lingkungan pun turut andil dalam memberi pengenalan mengenai sejumlah nilai dan norma agama yang sepatutnya ditaati dan dilaksanakan.¹

Sementara itu, perilaku mahasiswa saat ini terlihat jauh dari nilai-nilai agama dan etika Al-Qur'an. Budaya ketimuran yang mengagungkan sopan santun semakin memudar. Pergaulan mahasiswa sekarang semakin mengkhawatirkan. Kenakalan remaja menjurus pada kriminalitas. Banyak aksi yang meresahkan masyarakat. Mahasiswa yang seharusnya sibuk belajar dan meningkatkan potensi diri namun realitanya bolos, merokok, bahkan terjebak pada pergaulan yang buruk.

Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir merupakan salah satu kalangan yang berinteraksi secara intens dengan Al-Qur'an. Hasil

¹Jalaluddin, *Psikologi Agama Memahami Perilaku dengan Mengaplikasikan Prinsip-prinsip Psikologi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 223.

observasi awal menunjukkan bahwa mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Ar-Raniry memiliki minat yang cukup besar dalam membaca Al-Qur'an. Mata kuliah Tahsin dan Tahfidz menjadi salah satu penunjang mahasiswa untuk membaca Al-Qur'an. Namun tingkat religiusitas pada karakter mahasiswa tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman mahasiswa tersebut, seperti menunda-nunda waktu salat, titip absen atau bolos, tidak berkontribusi dalam menyelesaikan tugas kelompok, bahkan melewati batas pergaulan laki-laki dan perempuan.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan hubungan antara intensitas membaca Al-Qur'an dengan sikap religius. Beberapa penelitian menyatakan bahwa intensitas membaca Al-Qur'an dapat mempengaruhi peningkatan sikap religius seseorang.² Membaca Al-Qur'an dapat meningkatkan pengetahuan tentang ajaran agama, memperkuat ikatan dengan nilai-nilai agama, dan merangsang refleksi spiritual.³ Selain itu, membaca Al-Qur'an juga dapat mempengaruhi perilaku moral dan etika individu.⁴

Namun demikian, meskipun terdapat penelitian yang menunjukkan hubungan positif antara membaca Al-Qur'an dan sikap religius,⁵ masih perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memperkuat penelitian sebelumnya. Selain itu, faktor-faktor lain

² Rahma Ardiani, "Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar" (Skripsi Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar, 2020).

³ Ayu Widyastuty, "Intensitas Membaca Al-Qur'an Sebagai Upaya Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Palopo" (Skripsi Pendidikan Agama Islam, IAIN Palopo, 2022)

⁴ Wahyu Hidayat, "Intensitas Membaca Al-Qur'an dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Sosial Remaja di Kelurahan Mijen Kota Semarang" (Skripsi Tarbiyah, UIN Walisongo Semarang, 2018).

⁵ Hanjany Indy Mutiarawati dan Dinil Abrar Sulthani, "Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Sikap Religius Pada Siswa di SMK Negeri 7 Jakarta Timur", dalam *Jurnal Ilmiah Madala Education Nomor 3*, (2023).

seperti pendidikan agama,⁶ lingkungan sosial,⁷ dan pengalaman hidup juga dapat mempengaruhi sikap religius individu.⁸ Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang lebih komprehensif untuk memahami hubungan intensitas membaca Al-Qur'an dengan sikap religius yang lebih mendalam.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai intensitas membaca Al-Qur'an dan sikap religius dengan judul “Hubungan Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Sikap Religius Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat menggali pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya membaca Al-Qur'an dalam meningkatkan sikap religius umat Islam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana intensitas membaca Al-Qur'an dan tingkat sikap religius mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh?
2. Adakah hubungan antara intensitas membaca Al-Qur'an dengan sikap religius mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh?

⁶ Atiratul Jannah, “Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar”, dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Nomor 2*, (2023).

⁷ Rojak, EE. Junaedi Sastradiharja dan Saifuddin Zuhri, “Pengaruh Media Sosial dan Lingkungan Sosial Sekolah Terhadap Perilaku Religius Siswa (Penelitian Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri 17 Jakarta)”, dalam *Jurnal Andragogi Nomor 2*, (2022).

⁸ Ida Rahmawati dan Dinie Ratri Desiningrum, “Pengalaman Menjadi Mualaf: Sebuah *Interpretative Phenomenological Analysis*”, dalam *Jurnal Empati Nomor 1*, (2018).

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui intensitas membaca Al-Qur'an dan tingkat sikap religius mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui hubungan antara intensitas membaca Al-Qur'an dengan sikap religius mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan khazanah literatur yang berkaitan dengan hubungan intensitas membaca Al-Qur'an terhadap sikap religius, serta dapat dijadikan referensi bagi pengkajian selanjutnya baik untuk penyempurnaan dan perbaikan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan memberi informasi dan masukan kepada pihak-pihak terkait dalam upaya memberikan pengarahan pentingnya membaca, mempelajari, mengamalkan, dan menerapkan sikap yang sesuai dengan Al-Qur'an.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

- Ha : Terdapat hubungan antara intensitas membaca Al-Qur'an dengan sikap religius mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Ho : Tidak terdapat hubungan antara intensitas membaca Al-Qur'an dengan sikap religius mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Pustaka

Kajian mengenai membaca Al-Qur'an dan sikap religius bukanlah kajian yang baru. Para peneliti terdahulu telah banyak melakukan penelitian mengenai intensitas membaca Al-Qur'an dan sikap religius yang dapat ditemukan pada skripsi, jurnal, dan karya tulis lainnya.

Skripsi Andi Rafiqah Bachri P dengan judul Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa SMP IT Al-Fikri Makassar menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan kontribusi nyata dari intensitas membaca Al-Qur'an terhadap perilaku keagamaan siswa. Hasil uji t dengan nilai sig $0,001 < 0,05$, maka hipotesis H_0 ditolak karena nilai signifikan kurang dari 0,05 yang berarti bahwa H_1 di terima dengan asumsi bahwa intensitas membaca Al-Qur'an berpengaruh terhadap perilaku keagamaan siswa SMP IT Al-Fikri Makassar.¹

Tommi Azami dalam skripsinya yang berjudul Korelasi Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Perilaku Keagamaan Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015 juga menyebutkan bahwa terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara intensitas membaca Al-Qur'an dengan perilaku keagamaan siswa. Hal ini ditunjukkan dengan angka koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,605 yang lebih besar dari $r_t = 0,159$ pada taraf signifikansi 5%. Angka koefisien sebesar 0,605 menunjukkan bahwa korelasi berada pada kategori kuat. Tanda positif pada koefisien korelasi menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang searah antara intensitas membaca Al-Qur'an dengan perilaku keagamaan.²

¹ Andi Rafiqah Bachri P, "Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa SMP IT Al-Fikri Makassar" (Skripsi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018), hlm. 62.

² Tommi Azami, "Korelasi Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Perilaku Keagamaan Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Semarang Tahun

Skripsi Wahyu Hidayat dengan judul Intensitas Membaca Al-Qur'an dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Sosial Remaja di Kelurahan Mijen Kota Semarang diperoleh r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} ($0,494 > 0,3038$ dalam taraf 5% dan $0,494 > 0,2756$ dalam taraf 1 %) yang menunjukkan ada pengaruh antara intensitas membaca Al-Qur'an dengan perilaku sosial. Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan harga $F_{hitung} = 22,3$ yang telah dikonsultasikan dengan $F_{tabel} (0,01) = 7,02$ hasilnya $F_{hitung} > F_{tabel}$. Hal ini juga membuktikan ada pengaruh yang positif dan signifikan terkait intensitas membaca Al-Qur'an dengan perilaku sosial.³

Rahma Ardiani di dalam skripsinya yang berjudul Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar mengemukakan bahwa korelasi antara intensitas membaca Al-Qur'an dan perilaku keagamaan mahasiswa $r = 0,330$ kemudian dikonsultasikan pada tabel interpretasi nilai r berada pada interval $0,20 - 0,399$ yang berarti memiliki hubungan yang rendah. Meskipun tingkat hubungannya rendah tetapi pengaruhnya signifikan sesuai dengan nilai signifikan sebesar $0,001$ yang lebih rendah dari $0,05$ ($0,001 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan korelasi antara intensitas membaca Al-Qur'an dan perilaku keagamaan signifikan. Tanda positif pada koefisien korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan searah antara intensitas membaca Al-Qur'an dengan perilaku keagamaan.⁴

Hanjany Indy Mutiawati dan Dinil Abrar Sulthani pada penelitiannya tentang Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Sikap Religius Pada Siswa SMK Negeri 7 Jakarta Timur menunjukkan bahwa hasil uji koefisien *product moment*

Ajaran 2014/2015" (Skripsi Tarbiyah, UIN Walisongo Semarang, 2015), hlm. 115-116.

³ Wahyu Hidayat, "Intensitas Membaca Al-Qur'an dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Sosial Remaja di Kelurahan Mijen Kota Semarang" (Skripsi Tarbiyah, UIN Walisongo Semarang, 2018), hlm. 83-84.

⁴ Rahma Ardiani, "Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar" (Skripsi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Makassar, 2020), hlm. 9-10.

menghasilkan r_{xy} sebesar sedangkan r_t pada taraf signifikan 5% = 0,271 dan taraf signifikan 1% = 0,332. Dengan demikian hipotesis nihil atau H_0 ditolak dan hipotesis alternatif atau H_a diterima, artinya terdapat pengaruh intensitas membaca Al-Qur'an terhadap sikap religius siswa.⁵

Pada skripsi Oky Damalika Ginting tentang Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa MAS Ta'dib AL-Syakirin Medan diketahui nilai signifikansi sebesar $6,359 > t_{tabel} 1,699$ maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh intensitas membaca Al-Qur'an terhadap perilaku keagamaan siswa MAS Ta'dib AL-Syakirin Medan. Pengaruh variabel membaca Al-Qur'an (X) terhadap variabel perilaku keagamaan (Y) adalah 39,5% sementara 60,5% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.⁶

Terdapat persamaan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, namun penelitian ini berbeda baik dari lokasi penelitian, sumber, waktu penelitian, dan fokus penelitian. Di sini peneliti ingin melihat apakah intensitas membaca Al-Qur'an memiliki hubungan dengan sikap religius dan apakah semakin intens seseorang dalam membaca Al-Qur'an maka semakin tinggi pula sikap religiusnya.

B. Kerangka Teori

1. Intensitas Membaca Al-Qur'an

a. Pengertian intensitas membaca Al-Qur'an

Kata intensitas berasal dari bahasa Inggris, yaitu *intense* yang berarti kuat, bergelora, dan semangat yang diserap ke dalam kosa kata bahasa Indonesia menjadi intensitas sehingga berubah makna

⁵ Hanjany Indy Mutiawati dan Dinil Abrar Sulthani, "Pengaruh Intensitas Membaca Al-qur'an Terhadap Sikap Religius Pada Siswa SMK Negeri 7 Jakarta Timur", dalam *Jurnal Ilmiah Mandala Education Nomor 3*, (2023), hlm. 1823 - 1824.

⁶ Oky Damalika Ginting, "Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa MAS Ta'dib AL-Syakirin Medan" (Skripsi Tarbiyah, UIN Sumatera Utara Medan, 2020), hlm. 62.

menjadi keadaan, sedangkan kata intensif bermakna sungguh-sungguh melakukan usaha (daya upaya) untuk mendapatkan hasil yang maksimal.⁷ Adapun intensitas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah keadaan tingkatan atau ukuran intensinya.⁸

Prasetya menjelaskan intensitas adalah semangat yang tinggi, ketekunan, kesungguhan dan keseriusan yang ditunjukkan seseorang dalam melakukan sesuatu. Hal tersebut dapat bertambah atau meningkat dan berkurang atau melemah.⁹

Dari penjelasan di atas, intensitas dapat dipahami sebagai tingkat keseringan seseorang dalam melakukan sesuatu yang mempunyai kekuatan dalam tingkah laku yang dilakukan secara terus menerus dan berulang-ulang.

Menurut Hodgson dan Henry Guntur Tarigan, membaca adalah proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata / bahasa tulis. Membaca merupakan proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu padangan sekilas dan agar makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Kalau hal ini tidak terpenuhi, maka pesan yang tersurat dan tersirat tidak akan tertangkap atau dipahami dan proses membaca itu tidak terlaksana dengan baik.¹⁰

Nurhadi mendefinisikan membaca dalam pengertian yang luas dan sempit. Secara sempit, membaca adalah kegiatan memahami makna yang terkandung dalam tulisan. Sedangkan dalam pengertian yang luas, membaca adalah proses pengolahan bacaan secara kritis-kreatif yang dilakukan pembaca untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh tentang bacaan tersebut yang diikuti oleh

⁷ M. B. Ali dan T Deli, *Kamus Standar Bahasa Indonesia*, (Bandung: Penabur Ilmu, 2000), hlm. 281.

⁸ Tim Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*, (Jakarta Barat: Media Pustaka Phoenix, (2007), hlm. 363.

⁹ Prasetya Utama, "Pengaruh Intensitas Menghafal Al Qur'an dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Melalui Mediasi Stres Akademik di Pondok Pesantren", dalam *Jurnal Kewidyaiswraan*, Nomor 2, (2020), hlm. 16.

¹⁰ Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1984), hlm. 7.

penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi, dan dampak bacaan tersebut.¹¹

Wahyu yang pertama turun kepada Nabi Muhammad Saw. adalah kata *iqra'* atau perintah membaca. Kata *iqra'* diulang sebanyak dua kali dalam QS. al-'Alaq ayat 1-5. Hal ini menunjukkan pentingnya membaca. Membaca yang dimaksud adalah membaca ayat-ayat kauliah (Al-Qur'an) dan membaca ayat-ayat kauniyah (alam semesta). Allah Swt. berfirman:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمُ (العلق: ١-٥)

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan! Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah! Tuhanmulah Yang Maha Mulia, yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS. Al-'Alaq: 1-5)

Secara etimologi, Al-Qur'an berasal dari kata *qara'a*, yang berarti sesuatu yang dibaca. Makna ini mengimplikasikan seruan kepada umat Islam agar membaca Al-Qur'an. Ulama mendefinisikan Al-Qur'an sebagai kalam Allah Swt. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. dan membacanya merupakan bentuk ibadah.¹²

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa intensitas membaca Al-Qur'an merupakan suatu keadaan yang dipenuhi dengan antusiasme dan kerutinan untuk membaca Al-Qur'an.

b. Faktor yang mempengaruhi intensitas membaca Al-Qur'an

Menurut Fishbein dan Ajzen, aspek-aspek yang mempengaruhi intensitas adalah:¹³

¹¹ Nurhadi, *Teknik Membaca*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 69.

¹² Manna' Al-Qatthan, *Dasar-Dasar Ilmu Al-Qur'an*, (Jakarta: Ummul Qura, 2016), hlm. 34

¹³ Hanjany Indy Mutiarawati dan Dinil Abrar Sulthani, "Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Sikap Religius Pada Siswa di SMK Negeri 7 Jakarta Timur", hlm. 3.

- 1) Frekuensi atau kekerapan waktu yang diperlukan untuk melakukan aktivitas tersebut;
- 2) Perhatian atau ketertarikan seseorang terhadap objek yang menjadi target perilaku;
- 3) Penghayatan atau pemahaman informasi yang diamati dan dialami, yang kemudian dipahami, dinikmati, dan disimpan sebagai pengetahuan baru bagi orang yang bersangkutan;
- 4) Durasi yang dibutuhkan seseorang untuk menyelesaikan aktivitas tertentu.

Dikutip dari Wahyu Afirina, ada beberapa faktor yang mempengaruhi intensitas yaitu:¹⁴

- 1) Perhatian atau konsentrasi, yakni banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai aktivitas yang dilakukan;
- 2) Minat, yaitu suatu rasa lebih suka dan ketertarikan pada hal-hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh;
- 3) Keaktifan, yaitu berkesinambungan dalam mengikuti suatu aktivitas;
- 4) Motivasi, yaitu motif atau hal yang sudah menjadi aktif pada saat tertentu bila kebutuhan untuk mencapai tujuan terasa sangat mendesak.

Berdasarkan beberapa aspek yang mempengaruhi intensitas tersebut, maka peneliti menggunakan aspek frekuensi dan durasi sebagai acuan untuk menyusun angket intensitas membaca Al-Qur'an. Peneliti juga menggunakan aspek minat yang menunjukkan kesungguhan dan semangat dalam membaca Al-Qur'an. Dalam penelitian ini, intensitas dikaitkan dengan aspek kuantitatif berupa rutinitas membaca Al-Qur'an.

c. Keutamaan membaca Al-Qur'an

Adapun beberapa keutamaan membaca Al-Qur'an antara lain sebagai berikut:

¹⁴ Wahyu Afirina, "Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual di Madrasah Aliyah Negeri Purwokerto 1 Kelas XI Agama Semester Genap Tahun Pelajaran 2014/2015", (Skripsi Tarbiyah, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2015), hlm. 9

- 1) Al-Qur'an menjadi syafaat atau penolong di hari kiamat kepada orang yang membaca dan mengamalkan apa yang ada di dalamnya, sebagaimana disebutkan pada hadis berikut:

حَدَّثَنِي الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْحُلَوَانِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو تَوْبَةَ وَهُوَ الرَّبِيعُ بْنُ نَافِعٍ، حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ يَعْنِي ابْنَ سَلَامٍ، عَنْ زَيْدٍ، أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا سَلَامٍ، يَقُولُ: حَدَّثَنِي أَبُو أُمَامَةَ الْبَاهِلِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: «اقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ...» (رواه مسلم)

Telah menceritakan kepadaku Al Hasan bin Ali Al Hulwani, telah menceritakan kepada kami Abu Taubah dan ia adalah Ar Rabi' bin Nafi', telah menceritakan kepada kami Mu'awiyah yakni Ibnu Sallam, dari Zaid bahwa ia mendengar Abu Sallam berkata, telah menceritakan kepada ku Abu Umamah al-Bahili, ia berkata; aku mendengar Rasulullah Saw. bersabda, "Bacalah Al-Qur'an, karena sesungguhnya ia akan menjadi syafaat bagi para pembacanya di hari kiamat...". (HR. Muslim)¹⁵

- 2) Membaca Al-Qur'an namun masih terbata-bata akan mendapat dua pahala, sebagaimana disebutkan pada hadis berikut:

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ، وَ مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ الْعُبَيْرِيُّ، جَمِيعًا عَنْ أَبِي عَوَانَةَ، قَالَ ابْنُ عُبَيْدٍ: حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ زُرَّارَةَ بْنِ أَوْفَى، عَنْ سَعْدِ بْنِ هِشَامٍ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «الْمَاهِرُ بِالْقُرْآنِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ، وَالَّذِي يَفْرَأُ الْقُرْآنَ وَيَتَتَعْتَعُ فِيهِ، وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ، لَهُ أَجْرَانِ» (رواه مسلم)

Telah menceritakan kepada kami Qutaibah bin Sa'ide dan Muhammad bin Ubaid Al Ghubari semuanya dari Abu

¹⁵ Abu al-Husain Muslim bin al-Hajjaj al-Qusyairi al-Naisaburi, *Shahih Muslim*, (Beirut: Dar Ihya al-Turath al-'Arabi, 1955), juz 1, hadis no. 804, hlm. 553.

‘Awnah, Ibnu ‘Ubaid berkata, telah menceritakan kepada kami Abu ‘Awanah dari Qatadah dari Zurarah bin Aufa dari Sa’d bin Hisyam dari ‘Aisyah ia berkata; “Orang mukmin yang mahir membaca Al-Qur’an, maka kedudukannya di akhirat ditemani oleh para malaikat yang mulia. Dan orang yang membaca Al-Qur’an, sedang ia masih terbata-bata lagi sulit dalam membacanya, maka ia mendapat dua pahala.” (HR. Muslim)¹⁶

- 3) Barang siapa yang membaca satu huruf Al-Qur’an, maka baginya satu pahala yang digandakan menjadi sepuluh pahala, sehingga mengucapkan *alif, lam, mim* itu terhitung tiga huruf, sebagaimana disebutkan pada hadis berikut:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ الْحَنْفِيُّ قَالَ: حَدَّثَنَا الضَّحَّاكُ بْنُ عُمَانَ، عَنْ أَيُّوبَ بْنِ مُوسَى، قَالَ: سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ كَعْبِ الْفَرَزِيِّ يَقُولُ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ مَسْعُودٍ، يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ، وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَلِهَا، لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ، وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَا مٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ» (رواه الترمذی)

Telah menceritakan kepada kami Muhammad bi Basyar a berkata telah menceritakan kepada kami Abu Bakar Al Hanafi ia berkata telah memberitakan kepada kami Dhahhak bin Utsman dari Ayyub bin Musa ia berkata; Aku mendengar Muhammad bin Ka’ab Al Quradli berkata; Aku mendengar Abdullah bin Mas’ud berkata; Rasulullah Saw. bersabda; “Barang siapa membaca satu huruf dari Kitabullah (Al-Qur’an), maka baginya satu pahala kebaikan dan satu pahala kebaikan akan dilipat gandakan menjadi sepuluh kali, aku tidak mengatakan *alif laam miin* itu satu huruf, akan tetapi

¹⁶ Abu al-Husain Muslim bin al-Hajjaj al-Qusyairi al-Naisaburi, *Shahih Muslim*, juz 1, hadis no. 798, hlm. 549.

alif satu huruf, *lam* satu huruf, dan *mim* satu huruf.” (HR. Tirmidzi)¹⁷

- 4) Bacaan Al-Qur'an berpengaruh besar terhadap kecerdasan, baik kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ), dan kecerdasan spiritual (SQ).¹⁸

2. Sikap Religius

a. Pengertian sikap religius

Sikap adalah salah satu istilah bidang psikologi yang berhubungan dengan persepsi dan tingkah laku. Istilah sikap dalam bahasa Inggris disebut *attitude*. *Attitude* adalah suatu cara bereaksi terhadap suatu perangsang. W.J.S. Poerwodarminto menyatakan bahwa sikap adalah perbuatan yang didasari oleh keyakinan berdasarkan norma-norma yang ada di masyarakat dan biasanya norma agama. Namun tindakan yang dilakukan manusia biasanya bergantung pada masalahnya dan berdasarkan pada keyakinan atau kepercayaan masing-masing individu.¹⁹

Sikap adalah suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan. Sikap seseorang pada suatu objek terdiri dari perasaan yang mendukung atau memihak (*favorable*) dan perasaan menentang atau tidak memihak (*unfavorable*). Sikap dapat disimpulkan sebagai kecenderungan bertindak, berpikir, berpersepsi, dan merasa dalam menghadapi objek, ide, situasi, atau nilai. Sikap tidak dibawa sejak lahir, tetapi merupakan hasil belajar dan pengalaman. Callhoun dan Acocella menyebutkan bahwa sikap mengandung tiga komponen yaitu komponen kognitif (keyakinan) yaitu representasi apa yang dipercayai individu sebagai pemilik sikap; komponen afektif (emosi/perasaan) yaitu perasaan yang menyangkut aspek emosional;

¹⁷ Muhammad bin Isa bin Saurah bin Musa bin al Dahhak al Tirmizi, *Sunan Al-Tirmidzi*, (Mesir: Mustafa al Babi al Halabi, 1975), juz 5, hadis no. 2910, hlm. 175.

¹⁸ Tazkiyah Basa'ad, "Membudayakan Pendidikan Al-Qur'an", dalam *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad*. Nomor 2 (2017), hlm. 598.

¹⁹ Yayat Suharyat, "Hubungan Antara Sikap, Minat, dan Perilaku Manusia", dalam *Jurnal Region*. Nomor 3, (2009), hlm. 1.

dan komponen perilaku (tindakan) yaitu aspek kecenderungan berperilaku tertentu sesuai dengan sikap yang dimiliki seseorang.²⁰

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa sikap adalah suatu bentuk reaksi perasaan seseorang terhadap suatu objek. Sikap adalah suatu persiapan bertindak/berbuat dalam suatu arah tertentu. Sikap dapat berupa perasaan yang mendukung (*favorable*) maupun perasaan tidak mendukung (*unfavorable*) yang mempunyai tiga komponen yaitu kognitif, afektif dan behavioral.

Menurut Slim, kata religius berasal dari bahasa Inggris yakni *religiosity* dan *religious*. *Religiosity* berarti keshalihan, pengabdian yang besar pada agama, sedangkan *religious* berarti sifat religi yang melekat pada diri seseorang. Gazalba menyebutkan bahwa religius berasal dari bahasa Latin *religio* yang akar katanya adalah *religare* yang berarti mengikat. Dengan demikian, religi atau agama pada umumnya memiliki aturan-aturan dan kewajiban-kewajiban yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh pemeluknya untuk mengikat seseorang atau sekelompok orang dalam hubungannya dengan Tuhan, sesama manusia dan alam sekitarnya.²¹ Jadi, dapat dipahami bahwa religius merupakan suatu sikap yang kuat dalam memeluk dan menjalankan ajaran agama sebagai cerminan diri atas ketaatan terhadap ajaran agama yang dianut.

Glock dan Stark mendefinisikan religi sebagai sistem simbol, keyakinan, nilai, dan perilaku yang terlembagakan, yang semuanya berfokus pada masalah yang dianggap paling maknawi. Religi merupakan keyakinan yang membawa manusia kepada Allah Swt. baik dalam sikap maupun tindakan. Religiusitas adalah pemahaman tentang ketaatan seseorang terhadap ajaran agamanya yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam tindakan kepada Tuhan, sikap terhadap orang lain, maupun akhlak kepada dirinya sendiri. Jadi, ketika religiusitas dikaitkan dengan sikap, maka dapat

²⁰ Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2016), hlm. 309-312.

²¹ M. Nur Ghufron dan Rini Risnawita S, *Teori-Teori Psikologi* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 167.

diartikan sebagai sikap seseorang yang berusaha mendekatkan diri kepada Allah Swt. melalui hal-hal spiritual.²²

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sikap religius adalah sikap atau padangan individu terhadap agamanya. Artinya suatu keadaan dimana setiap tindakan seseorang selalu dikaitkan dengan agamanya. Dalam hal ini, individu sebagai hamba yang beriman kepada Tuhan berusaha untuk merealisasikan atau mempraktekkan setiap ajaran agamanya atas dasar iman yang ada padanya.

b. Dimensi-dimensi sikap religius

Menurut Zuhairini, secara umum dasar-dasar agama islam meliputi Aqidah, Syari'ah dan Akhlak.²³ Hal ini sejalan dengan pernyataan Yusuf Al-Qardhawy yang menyatakan bahwa dalam agama islam memiliki dimensi-dimensi atau pokok-pokok islam yang secara garis besar dibagi menjadi 3 yaitu : aqidah, ibadah atau praktek agama atau syari'at dan akhlak.²⁴

Aqidah berkaitan dengan iman dan taqwa yang menjadi pondasi dari sikap religius seseorang. Realisasi dari aqidah adalah ibadah yang berkaitan dengan rukun islam. Sedangkan aspek akhlak merupakan perilaku seseorang dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Glock dan Stark menyatakan bahwa terdapat lima dimensi religiusitas, yaitu:²⁵

1) Keyakinan

Dimensi ini merupakan bentuk pengungkapan intelektual yang primordial dari berbagai sikap dan kepercayaan keagamaan yang merupakan jenis pernyataan manusia yang kompleks dan dramatis karena melibatkan pikiran, perasaan, sikap dan

²² Hanjany Indy Mutiarawati dan Dinil Abrar Sulthani, "Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Sikap Religius Pada Siswa di SMK Negeri 7 Jakarta Timur", hlm. 1817.

²³ Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), hlm. 48.

²⁴ Yusuf Al Qardhawi, *Pengantar Kajian Islam*, (Jakarta: Pustaka Al Kausar, 1997), hlm. 55.

²⁵ Djamaluddin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islami* (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2005), hlm. 76-78.

sentimen. Adapun contoh perwujudan dari dimensi ini adalah percaya kepada Allah, malaikat, rasul, kitab suci, hari kiamat dan percaya akan takdir Tuhan.

2) Peribadatan atau Praktek Agama

Dimensi ini berkaitan dengan kegiatan ritual, yakni sejauh mana seseorang menjalankan kewajiban-kewajiban ritual agama sebagai kominten terhadap agamanya, seperti salat, puasa, zakat, membaca Al-Qur'an, dan ritus pada hari-hari tertentu.

3) Pengalaman

Dimensi pengalaman menunjukkan tentang perasaan-perasaan keagamaan yang dialami oleh individu. Dimensi ini berkaitan dengan pengalaman yang diperoleh dan dirasakan individu selama menjalankan ajaran agama yang diyakini, seperti kedekatan dengan Tuhan (Allah), kekuatan dari doa, rasa syukur dan lain-lain yang berkaitan dengan perasaan keagamaannya.

4) Intelektual dan Pengetahuan Agama

Dimensi ini berkaitan dengan tingkat pengetahuan seseorang terhadap ajaran-ajaran agamanya yang berpedoman pada kitab suci agama, seperti ilmu fikih dalam agama Islam yang menghimpun tentang fatwa ulama terhadap ritus-ritus keagamaan. Sikap seseorang dalam menerima atau menilai ajaran agamanya berkaitan erat dengan pengetahuan agama yang dimilikinya.

5) Pengamalan atau Penerapan

Dimensi ini mengungkap tentang ajaran agama yang berefek pada perilaku seseorang dalam kehidupannya sehari-hari. Perilaku ini lebih bersifat hubungan horizontal yakni hubungan manusia dengan sesama dan lingkungan sekitarnya.

Menurut Subandi, dimensi-dimensi tersebut sesuai dengan lima aspek dalam pelaksanaan ajaran agama Islam, yaitu aspek iman sejajar dengan keyakinan; aspek islam sejajar dengan peribadatan; aspek ihsan sejajar dengan pengalaman; aspek ilmu sejajar dengan pengetahuan; dan aspek amal sejajar dengan penerapan.²⁶

²⁶ M. Nur Ghufroon dan Rini Risnawita, *Teori-teori Psikologi*, hlm. 171.

Verbit menambahkan satu dimensi lagi, yaitu dimensi *community*. Dimensi *community* (sosial) yaitu mengukur seberapa jauh seorang pemeluk agama terlibat secara sosial pada komunitas agamanya. Dimensi ini dapat digunakan untuk mengukur kontribusi seseorang dalam kegiatan-kegiatan sosial keagamaan, baik berwujud tenaga, pemikiran maupun harta.²⁷

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap

Sikap merupakan sebuah kecenderungan yang menentukan atau suatu kekuatan jiwa yang mendorong seseorang untuk bertindak terhadap suatu objek dengan cara tertentu, baik itu orang, institusi, atau dirinya sendiri.²⁸ Pembentukan sikap seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah:²⁹

- 1) Pengalaman pribadi, yaitu sesuatu yang dirasakan akan ikut membentuk dan mempengaruhi penghayatan seseorang terhadap stimulus sosial. Tanggapan akan menjadi salah satu dasar terbentuknya sikap.
- 2) Kebudayaan. Kebudayaan dimana seseorang hidup dan dibesarkan mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan sikap seseorang. Apabila seseorang hidup dalam budaya yang mempunyai norma longgar bagi pergaulan yang beragam, sangat mungkin seseorang akan mempunyai sikap yang mendukung terhadap perbedaan yang ada.
- 3) Orang lain yang dianggap penting. Seseorang yang dianggap penting, seseorang yang tidak ingin dikecewakan, seseorang yang diharapkan mendukung setiap tindakan, pendapat atau tingkah laku dapat mempengaruhi pembentukan sikap seseorang terhadap sesuatu. Di antara orang yang biasanya dianggap

²⁷ Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Agama Pendekatan Multidisipliner*, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006), hlm. 91.

²⁸ Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*, (Jakarta,: Bumi Aksara, 2011), hlm. 104.

²⁹ Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 50.

penting bagi individu adalah orang tua, teman sebaya, teman dekat, guru, rekan kerja, istri atau suami dan lain-lain.

- 4) Media massa. Media massa sebagai sarana komunikasi. Berbagai bentuk media massa mempunyai pengaruh besar dalam pembentukan opini dan kepercayaan orang. Adanya informasi baru mengenai sesuatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya sikap terhadap hal tersebut.
- 5) Institusi atau lembaga pendidikan dan lembaga agama. Lembaga pendidikan dan lembaga agama sebagai suatu sistem mempunyai pengaruh dalam pembentukan sikap karena keduanya meletakkan dasar pengertian dan konsep moral dalam diri individu.
- 6) Emosional seseorang. Bentuk sikap tidak semuanya ditentukan oleh situasi lingkungan dan pengalaman pribadi seseorang. Kadang-kadang, suatu bentuk sikap didasari pada emosi sebagai cara untuk melepaskan frustrasi atau pengalihan bentuk mekanisme pertahanan ego.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan yang digunakan untuk menghindari interpretasi yang berbeda terhadap variabel yang diteliti. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Intensitas Membaca Al-Qur'an

Dalam penelitian ini, intensitas berkaitan dengan aspek kuantitatif dalam wujud rutinitas membaca Al-Qur'an. Intensitas membaca Al-Qur'an merupakan suatu keadaan yang dipenuhi dengan antusiasme dan kerutinan untuk membaca Al-Qur'an. Indikator dari intensitas membaca Al-Qur'an adalah:

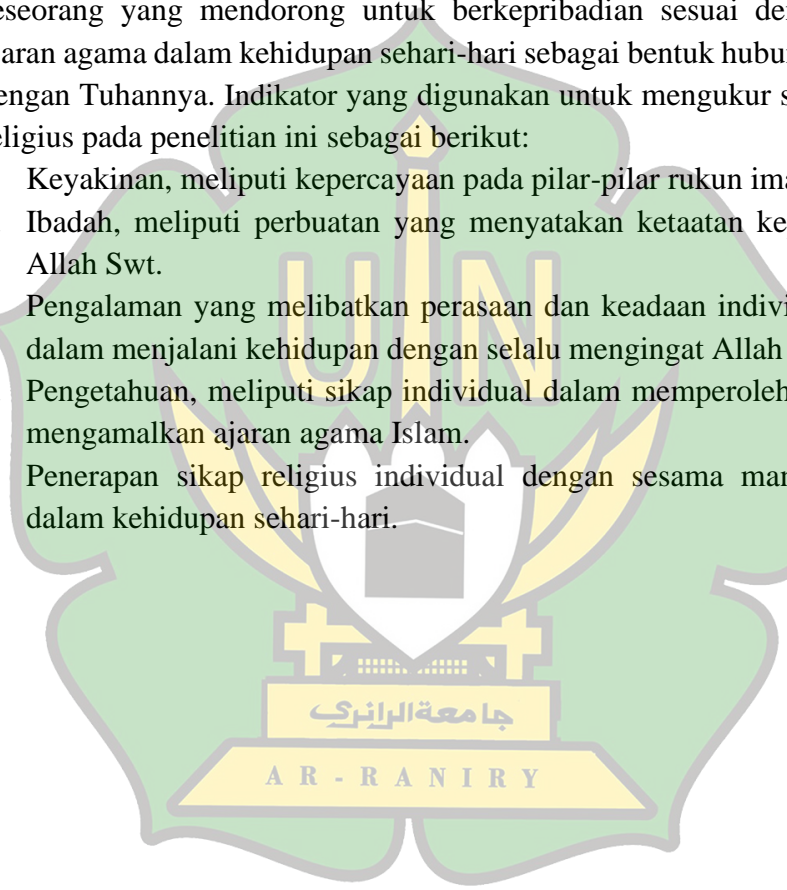
- a. Jumlah dan frekuensi membaca Al-Qur'an yang meliputi durasi membaca Al-Qur'an, jumlah bacaan dan tingkat kekerapan dalam membaca Al-Qur'an.

- b. Kesungguhan dan semangat dalam membaca Al-Qur'an yang meliputi perencanaan atau target untuk membaca Al-Qur'an serta tekad dan keseriusan dalam membaca Al-Qur'an.

2. Sikap Religius

Sikap religius merupakan suatu keadaan dalam diri seseorang yang mendorong untuk berkepribadian sesuai dengan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk hubungan dengan Tuhannya. Indikator yang digunakan untuk mengukur sikap religius pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Keyakinan, meliputi kepercayaan pada pilar-pilar rukun iman.
- b. Ibadah, meliputi perbuatan yang menyatakan ketaatan kepada Allah Swt.
- c. Pengalaman yang melibatkan perasaan dan keadaan individual dalam menjalani kehidupan dengan selalu mengingat Allah Swt.
- d. Pengetahuan, meliputi sikap individual dalam memperoleh dan mengamalkan ajaran agama Islam.
- e. Penerapan sikap religius individual dengan sesama manusia dalam kehidupan sehari-hari.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan *field research* (penelitian lapangan) dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah survei yang bersifat asosiatif korelasional untuk mendeteksi hubungan antar variabel, yaitu korelasi antara intensitas membaca Al-Qur'an terhadap sikap religius mahasiswa. Metode kuantitatif dipilih karena peneliti menggunakan data-data angka dari hasil angket yang akan diinterpretasi secara rasional dan akurat sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan. Kesimpulan tersebut akan menggambarkan hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya dapat diterima atau ditolak.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif semester genap tahun ajaran 2023/2024 Progam Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berjumlah 557 mahasiswa¹. Peneliti memilih mahasiswa dengan latar belakang pendidikan tersebut karena mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir merupakan salah satu kalangan yang berinteraksi secara intens dengan Al-Qur'an yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini.

Tahun Ajaran / Semester	L	P	Total
2017 / Genap	4	1	5
2018 / Genap	16	8	24
2019 / Genap	19	10	29
2020 / Genap	50	65	115
2021 / Genap	61	63	124

¹ Akademik System - Siakad Ar-Raniry, <https://mahasiswa.siakad.ar-raniry.ac.id/perkuliahan/mahasiswaaktif>

2022 / Genap	56	65	121
2023 / Genap	76	63	139

Tabel 3.1. Data Mahasiswa Aktif Periode 2023/2024 Genap

2. Sampel

Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.² Bila jumlah populasi diketahui, maka perhitungan sampel dapat menggunakan rumus Yamane dan Isaac and Michael.³ Untuk menentukan ukuran sampel (*sample size*), peneliti menggunakan rumus Yamane (rumus slovin) dengan taraf kesalahan 10% sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

- n : Jumlah sampel
- N : Jumlah populasi
- e : Taraf kesalahan / *margin of error* (10%)

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{557}{1 + 557(0,1)^2} \\
 &= \frac{557}{1 + 557 (0.01)} \\
 &= \frac{557}{1 + 5,57} \\
 &= \frac{557}{6,57} \\
 &= 84,7792998
 \end{aligned}$$

² I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Teori, Penerapan dan Riset Nyata*, (Yogyakarta: Quarant, 2020) hlm. 78.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 143.

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus slovin dengan taraf kesalahan 10%, maka jumlah sampel (*sample size*) yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah 85 mahasiswa.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan informasi dan data penelitian, peneliti menggunakan beberapa cara atau teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan responden yang diamati tidak terlalu besar.⁴ Metode ini hanya digunakan pada awal penelitian untuk mengamati sikap religius mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Ar-Raniry. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari di Progam Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry.

2. Angket atau Kuesioner

Peneliti menggunakan Google Form untuk membuat angket. Penyebaran angket dilakukan melalui WhatsApp. Angket penelitian berisi 36 butir pernyataan mengenai indikator penelitian kepada responden. Angket yang digunakan pada penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tersebut berisi angket intensitas membaca Al-Qur'an dan angket sikap religius yang bertujuan untuk mengetahui intensitas membaca Al-Qur'an dan sikap religius mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Untuk menjawab angket tersebut, setiap responden harus memilih salah satu alternatif jawaban yang telah tersedia.

3. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data sekunder yang mendukung atau melengkapi data primer dalam menjawab permasalahan penelitian.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 223.

D. Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan angket atau kuesioner sebagai instrumen penelitian untuk mengetahui intensitas membaca Al-Qur'an dan sikap religius mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam penyebaran angket disertakan juga petunjuk pengisian yang jelas sehingga memudahkan responden dalam memberikan jawaban.

Penyusunan angket juga dilakukan berdasarkan indikator-indikator yang dijabarkan dari setiap variabel dan disusun dalam kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumlah Item
		Positif	Negatif	
Intensitas membaca Al-Qur'an	Jumlah dan frekuensi membaca Al-Qur'an	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8,	9, 10	10
	Kesungguhan dan semangat dalam membaca Al-Qur'an	11, 12, 13, 14, 15	16, 17, 18, 19, 20	10
Total Item				20

Tabel 3.2. Kisi-Kisi Angket Intensitas Membaca Al-Qur'an

Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumlah Item
		Positif	Negatif	
Sikap religius	Keyakinan	1, 2	3, 4	4
	Ibadah	5, 6, 7	8	4
	Pengalaman	9, 10, 11	12	4
	Pengetahuan	13, 14	15, 16	4
	Penerapan	17, 18	19, 20	4
Total Item				20

Tabel 3.3. Kisi-Kisi Angket Sikap Religius

Angket penelitian berisi pernyataan positif (*favorabel*) dan pernyataan negatif (*unfavorabel*). Tujuan penyusunan item pernyataan secara *favorabel* dan *unfavorabel* untuk menghindari

bias data dari responden yang melakukan jalan pintas pemikiran dengan menyederhanakan hal-hal kompleks dalam pengambilan keputusan secara cepat. Peneliti menghitung hasil angket yang disebarkan menggunakan skala *likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena sosial.⁵ Berikut adalah pilihan jawaban dan bobot penilaian yang digunakan pada instrumen penelitian ini:

Kriteria Jawaban	Nilai	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Sering	4	1
Sering	3	2
Tidak Sering	2	3
Sangat Tidak Sering	1	4

Tabel 3.4. Skala Jawaban Angket

Sebelum instrumen penelitian disebar kepada responden, peneliti melakukan uji instrumen terdahulu untuk memastikan bahwa data penelitian yang akan dihasilkan valid dan reliabel. Teknik pengujian instrumen yang digunakan adalah:

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk melihat dan mengukur valid atau tidaknya setiap butir atau item pada angket penelitian. Artinya, setiap item dalam angket mencerminkan data yang terdapat pada objek penelitian. Untuk menguji kelayakan instrumen, peneliti melakukan validasi ahli dan validasi keterbacaan.

a. Validasi ahli

Instrumen penelitian yang telah diperiksa oleh pembimbing satu dan pembimbing dua diberikan kepada validator untuk pengujian validasi. Uji validasi ahli dilakukan secara konten dan bahasa. Secara konten atau isi, angket divalidasi oleh Ibu Nurullah, S.TH., M.A sebagai ahli bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Kritik dan saran yang diberikan adalah indikator dan item-item pernyataan

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 152.

yang disusun pada angket intensitas membaca Al-Qur'an kurang sesuai dengan aspek yang ingin dicapai pada penelitian. Disarankan untuk menggunakan indikator jumlah, frekuensi, kesungguhan, dan semangat yang sesuai dengan teori dan tujuan penelitian. Kesesuaian item pernyataan dengan indikator pada angket sikap religius juga harus diperhatikan kembali. Kemudian agar lebih mudah dalam menganalisis hasil angket, setiap indikator variabel disarankan memiliki jumlah item pernyataan yang sama. Disarankan juga untuk mengubah redaksi skala angket menjadi sangat sering, sering, tidak sering, dan sangat tidak sering agar responden lebih tepat dalam menjawab angket.

Validasi angket dari segi bahasa dilakukan oleh Ibu Nadya Fitri Lestari, S.Pd., M.Pd. yang memiliki kepakaran dalam bidang bahasa. Komentar yang diberikan hanya mengenai kesalahan penulisan kata baku dalam item pernyataan.

b. Validasi keterbacaan

Responden yang digunakan pada uji validitas merupakan populasi dan sampel penelitian. Jumlah sampel yang digunakan adalah 30 mahasiswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono bahwa uji validitas membutuhkan minimal 30 responden agar hasil pengujian mendekati distribusi normal.⁶

Uji validitas angket intensitas membaca Al-Qur'an dan angket sikap religius dilakukan dengan mengkorelasikan skor setiap butir pernyataan dan skor total dengan bantuan *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 26. Jumlah pernyataan yang diuji pada angket intensitas membaca Al-Qur'an sebanyak 20 butir dan angket sikap religius sebanyak 20 butir. Instrumen dinyatakan valid jika signifikansi dari $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak valid.⁷ Berdasarkan jumlah responden ($N = 30$), maka nilai r_{tabel} pada penelitian ini adalah 0,361.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 197.

⁷ Nida Miftahul Janna dan Herianto, *Konsep Uji Validitas dan Reabilitas dengan Menggunakan SPSS*, (2021), hlm. 2.

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	17	0.482	0.606
4	0.95	0.990	18	0.468	0.590
5	0.878	0.959	19	0.456	0.575
6	0.811	0.917	20	0.444	0.561
7	0.754	0.874	21	0.433	0.549
8	0.707	0.834	22	0.432	0.537
9	0.666	0.798	23	0.423	0.526
10	0.632	0.765	24	0.404	0.515
11	0.602	0.735	25	0.396	0.505
12	0.576	0.708	26	0.388	0.496
13	0.553	0.684	27	0.381	0.487
14	0.532	0.661	28	0.374	0.478
15	0.514	0.641	29	0.367	0.470
16	0.497	0.623	30	0.361	0.463

Tabel 3.5. Distribusi Nilai r_{tabel}

Berikut hasil uji validitas angket intensitas membaca Al-Qur'an (X) yang digunakan pada penelitian ini:

No Pernyataan	Validitas		Status	Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}		
1	0.087	0,361	<i>Invalid</i>	$r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$
2	0.645	0,361	<i>Valid</i>	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$
3	0.639	0,361	<i>Valid</i>	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$
4	0.357	0,361	<i>Invalid</i>	$r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$
5	0.478	0,361	<i>Valid</i>	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$
6	0.523	0,361	<i>Valid</i>	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$
7	0.543	0,361	<i>Valid</i>	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$
8	0.563	0,361	<i>Valid</i>	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$
9	0.526	0,361	<i>Valid</i>	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$
10	0.552	0,361	<i>Valid</i>	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$
11	0.528	0,361	<i>Valid</i>	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$

12	0.420	0,361	<i>Valid</i>	r hitung > r tabel
13	0.668	0,361	<i>Valid</i>	r hitung > r tabel
14	0.548	0,361	<i>Valid</i>	r hitung > r tabel
15	0.287	0,361	<i>Invalid</i>	r hitung < r tabel
16	0.200	0,361	<i>Invalid</i>	r hitung < r tabel
17	0.546	0,361	<i>Valid</i>	r hitung > r tabel
18	0.365	0,361	<i>Valid</i>	r hitung > r tabel
19	0.408	0,361	<i>Valid</i>	r hitung > r tabel
20	0.365	0,361	<i>Valid</i>	r hitung > r tabel

Tabel 3.6. Hasil Uji Validitas Angket Intensitas Membaca Al-Qur'an

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 3.6 di atas, terdapat empat butir pernyataan yang tidak valid pada angket intensitas membaca Al-Qur'an, yaitu item nomor 1, 4, 15 dan 16. Item pernyataan yang tidak valid tersebut akan dihapus dari angket penelitian dan tidak digunakan untuk mengambil data penelitian. Berikut hasil uji validitas angket sikap religius (variabel Y) yang digunakan pada penelitian ini:

No Pernyataan	Validitas		Status	Keterangan
	r _{hitung}	r _{tabel}		
1	0.792	0,361	<i>Valid</i>	r hitung > r tabel
2	0.718	0,361	<i>Valid</i>	r hitung > r tabel
3	0.513	0,361	<i>Valid</i>	r hitung > r tabel
4	0.394	0,361	<i>Valid</i>	r hitung > r tabel
5	0.417	0,361	<i>Valid</i>	r hitung > r tabel
6	0.152	0,361	<i>Invalid</i>	r hitung < r tabel
7	0.111	0,361	<i>Invalid</i>	r hitung < r tabel
8	0.427	0,361	<i>Valid</i>	r hitung > r tabel
9	0.594	0,361	<i>Valid</i>	r hitung > r tabel
10	0.641	0,361	<i>Valid</i>	r hitung > r tabel
11	0.669	0,361	<i>Valid</i>	r hitung > r tabel
12	0.384	0,361	<i>Valid</i>	r hitung > r tabel
13	0.515	0,361	<i>Valid</i>	r hitung > r tabel
14	0.434	0,361	<i>Valid</i>	r hitung > r tabel

15	0.375	0,361	<i>Valid</i>	r hitung > r tabel
16	0.685	0,361	<i>Valid</i>	r hitung > r tabel
17	0.370	0,361	<i>Valid</i>	r hitung > r tabel
18	0.408	0,361	<i>Valid</i>	r hitung > r tabel
19	0.633	0,361	<i>Valid</i>	r hitung > r tabel
20	0.377	0,361	<i>Valid</i>	r hitung > r tabel

Tabel 3.7. Hasil Uji Validitas Angket Sikap Religius

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel di atas, terdapat dua butir pernyataan pada angket sikap religius yang tidak valid, yaitu item nomor 6 dan 7. Item tersebut tetap digunakan karena item tersebut merupakan item penting untuk mengukur salah satu indikator pada variabel sikap religius. Namun peneliti melakukan parafrasa terhadap pernyataan tersebut agar menjadi pernyataan yang lebih mudah dimengerti oleh responden.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah angket yang digunakan memiliki konsistensi sebagai alat ukur atau tidak. Untuk mengukur reabilitas angket digunakan nilai *cronbach's alpha*. Semakin tinggi angka pada kolom nilai *cronbach's alpha*, maka tingkat reliabilitas data akan semakin baik dan dapat dikatakan sebagai instrumen yang handal.⁸ Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* > r_{tabel} dan dinyatakan tidak reliabel jika nilai *cronbach's alpha* < r_{tabel} .⁹ Berikut hasil uji reliabilitas instrumen penelitian intensitas membaca Al-Qur'an dan sikap religius mahasiswa:

Variabel	Reliability Statistics	
	Cronbach's Alpha	N of Items
Intensitas Membaca Al-Qur'an	0.799	20

⁸ Monika Palupi Murniati dkk, *Alat-Alat Pengujian Hipotesis*, (Semarang: Unika Soegijapranata, 2013), hlm. 104.

⁹ Nilda Miftahul Janna dan Herianto, *Konsep Uji Validitas dan Reabilitas*, hlm. 7.

Sikap Religius	0.833	20
----------------	-------	----

Tabel 3.8. Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan data pada tabel 3.8 di atas, hasil uji reabilitas menunjukkan $cronbach\ alpha > r_{tabel}$, yakni $0,799 > 0,361$ dan $0,833 > 0,361$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk mengukur intensitas membaca Al-Qur'an dan sikap religius yang digunakan pada penelitian ini dinyatakan reliabel untuk digunakan atau dapat digunakan untuk waktu yang lama.

E. Teknik Analisis Data

Peneliti menganalisis data yang dikumpulkan dengan menggunakan metode statistik karena jenis penelitian yang digunakan bersifat kuantitatif. Tujuan analisis data adalah menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam mengolah data statistik, peneliti menggunakan analisis sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui bagaimana intensitas membaca Al-Qur'an dan sikap religius mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Analisis deskriptif dilakukan dengan menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹⁰

Analisis tingkat intensitas membaca Al-Qur'an dan sikap religius menggunakan metode tes angket. Angket intensitas membaca Al-Qur'an memuat dua indikator, yaitu jumlah dan frekuensi membaca Al-Qur'an serta kesungguhan dan semangat dalam membaca Al-Qur'an. Sedangkan angket sikap religius mencakup lima indikator, yaitu keyakinan, ibadah, pengalaman, pengetahuan, dan penerapan. Setelah mendapatkan data dari

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 226.

jawaban responden, peneliti mentabulasikan data tersebut ke dalam bentuk excel kemudian menganalisis data dengan bantuan SPSS versi 26. Adapun kriteria hasil penelitian dalam analisis deskriptif sebagai berikut:

Nilai	Tingkat Hubungan
3.01 – 4.0	Tinggi
2.01 – 3.0	Sedang
1.0 – 2.0	Rendah

Tabel 3.9. Interpretasi Kriteria Hasil Penelitian

2. Uji Prasyarat

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Berdasarkan jumlah sampel yang lebih dari 50, maka analisis yang digunakan adalah *one sample kolmogorov-smirnov test* dengan bantuan SPSS versi 26. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas ini adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data penelitian berdistribusi tidak normal.

b. Uji linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Korelasi yang baik harus terdapat hubungan yang linear antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas ini adalah dengan membandingkan nilai signifikansi dengan 0,05 dan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai signifikan $> 0,05$ dan nilai F hitung $< F$ tabel, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikan $< 0,05$ dan nilai F hitung $> F$ tabel, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

3. Uji Hipotesis

Peneliti menggunakan uji korelasi untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini. Teknik pengujian yang digunakan adalah korelasi *product moment pearson* (r) dengan bantuan SPSS versi 26 untuk mengolah data. Uji hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi yang diperoleh dengan taraf signifikansi 0,05. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka (H_0) diterima dan (H_a) ditolak. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka (H_0) ditolak dan (H_a) diterima. Untuk menginterpretasikan koefisien korelasi yang ditemukan, maka dapat menggunakan pedoman berikut:

Nilai Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

Tabel 3.10. Interpretasi Koefisien Korelasi¹¹

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 274.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir merupakan salah satu program studi di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan berlokasi di Jl. Syekh Abdurrauf Kopelma Darussalam Komplek Kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Berdasarkan nomenklatur Kementerian Agama RI No. 442 Tahun 2014 tentang Penataan Program Studi di Perguruan Tinggi Agama Islam, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir merupakan pengembangan dari Program Studi Tafsir Hadits. Prodi Tafsir Hadits didirikan pada tahun 1979 di Fakultas Syariah IAIN Ar-Raniry yang disingkat menjadi S.T.H. (Syariah Tafsir Hadits). Pendirian prodi ini didasarkan pada Surat Keputusan Direktur Jenderal Bimbaga Islam No: KEP/D.VI/218/74 tanggal 23 Desember 1974. Pada tahun 1990 prodi ini dipindahkan ke Fakultas Ushuluddin IAIN Ar-raniry setelah enam belas tahun di bawah binaan Fakultas Syariah yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor 33 tahun 1990. Nama prodi ini diubah menjadi jurusan UTH (Ushuluddin Tafsir-Hadits).

Pada tahun 2012, Direktur Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia mengeluarkan peraturan Nomor 1429 tahun 2012 tentang penataan program studi di perguruan tinggi agama Islam yang berisi perubahan nama-nama Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam. Prodi Tafsir-Hadits termasuk salah satu program studi yang harus diubah namanya. Setelah mempertimbangkan berbagai hal, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry memilih Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sebagai program studi baru untuk menggantikan program studi lama (Tafsir-Hadits).¹

¹ Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir - UIN Ar-Raniry, <http://piat.uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id/pages/sejarah#>

Akreditasi program studi ini adalah B yang ditetapkan pada 16 Maret 2020 berdasarkan keputusan BAN-PT No.1694/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/III/2020. Jumlah mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menunjukkan bahwa jurusan ini adalah jurusan yang paling diminati di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat. Hingga saat ini mahasiswa di program studi ini berjumlah 557 mahasiswa. Dosen Prodi IAT merupakan alumni dari berbagai universitas di dalam maupun luar negeri, seperti UIN Ar-Raniry, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, UIN Medan, Universiti Kebangsaan Malaysia Malaysia, Universitas Al-Azhar Mesir, serta universitas di Sudan dan Maroko.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Intensitas Membaca Al-Qur'an Mahasiswa

Dalam penelitian ini, intensitas membaca Al-Qur'an mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dianalisis dengan analisis deskriptif. Intensitas membaca Al-Qur'an mahasiswa diukur melalui angket yang berisi 16 item pernyataan (XP1, XP2, XP3, ... XP16) mengenai indikator jumlah dan frekuensi membaca Al-Qur'an serta indikator kesungguhan dan semangat dalam membaca Al-Qur'an. Berikut hasil analisis deskriptif intensitas membaca Al-Qur'an berdasarkan item pernyataan dalam angket penelitian:

Descriptive Statistic					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
XP1	85	1	4	2,71	0,721
XP2	85	1	4	2,13	0,632
XP3	85	1	4	1,96	0,586
XP4	85	2	4	3,33	0,662
XP5	85	1	4	2,60	0,727
XP6	85	1	4	2,58	0,746

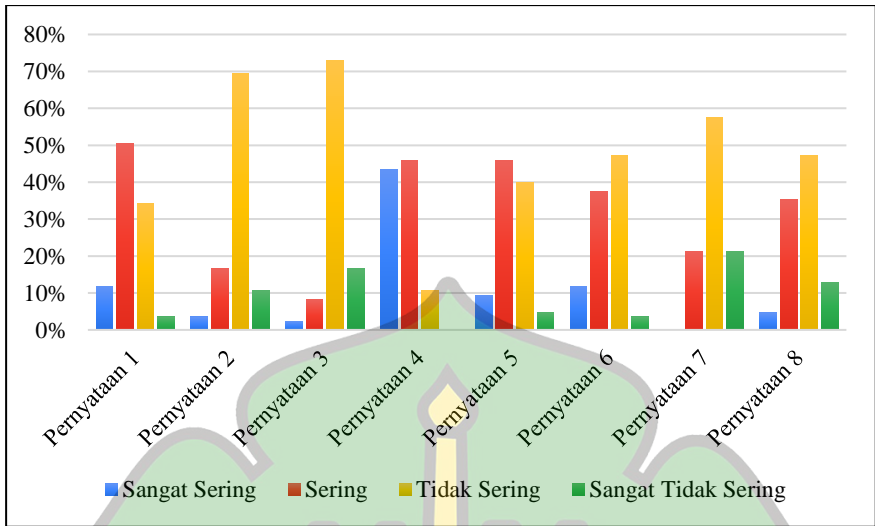
XP7	85	2	4	3,00	0,655
XP8	85	1	4	2,68	0,759
XP9	85	1	4	2,29	0,651
XP10	85	2	4	3,32	0,561
XP11	85	1	4	2,73	0,762
XP12	85	2	4	3,52	0,526
XP13	85	1	4	3,15	0,748
XP14	85	1	4	2,51	0,750
XP15	85	1	4	3,42	0,697
XP16	85	2	4	3,28	0,629
XTOTAL	85	30	64	45,21	5,790
Valid N (listwise)	85				
Rata-Rata	2,8255625				

Tabel 4.1. Hasil Statistik Deskriptif Intensitas Membaca

Berdasarkan tabel hasil statistik deskriptif di atas, rata-rata intensitas membaca Al-Qur'an mahasiswa Progam Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh secara keseluruhan adalah 2,825. Hal ini menunjukkan bahwa intensitas membaca Al-Qur'an mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Ar-Raniry Banda Aceh termasuk dalam kategori sedang. Untuk analisis lebih lanjut, peneliti mendeskripsikan intensitas membaca Al-Qur'an mahasiswa dari setiap indikator sebagai berikut:

a. Jumlah dan frekuensi membaca Al-Qur'an

Peneliti menggunakan 8 item pernyataan untuk mengukur indikator jumlah dan frekuensi membaca Al-Qur'an, yaitu pernyataan nomor 1, 2, 3, 4, 5, dan 6 yang berbentuk positif dan pernyataan nomor 7 dan 8 yang berbentuk negatif. Hasil jawaban responden pada indikator ini disajikan dalam grafik sebagai berikut:



Gambar 4.1. Diagram Indikator Jumlah dan Frekuensi Membaca Al-Qur'an

Gambar tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh sering membaca Al-Qur'an. Hal ini sesuai dengan hasil jawaban responden pada setiap item pernyataan. Jawaban responden pada pernyataan 1 mengenai mahasiswa menghabiskan waktu lebih dari 30 menit setiap membaca Al-Qur'an adalah sangat sering berjumlah 10 responden (11,8%), sering berjumlah 43 responden (50,6%), tidak sering berjumlah 29 responden (34,1%) dan sangat tidak sering berjumlah 3 responden (3,5%). Nilai rata-rata pada pernyataan ini adalah 2,71 yang termasuk dalam kategori sedang.

Perolehan jawaban pada pernyataan 2 mengenai mahasiswa membaca satu juz Al-Qur'an dalam sehari adalah sangat sering berjumlah 3 responden (3,5%), sering berjumlah 14 responden (16,5%), tidak sering berjumlah 59 responden (69,4%) dan sangat tidak sering berjumlah 9 responden (10,6%). Nilai rata-rata pada pernyataan ini adalah 2,13 yang termasuk dalam kategori sedang.

Hasil pernyataan 3 mengenai mahasiswa mengkhataamkan Al-Qur'an dalam 1 bulan adalah sangat sering berjumlah 2 responden (2,4%), sering berjumlah 7 responden (8,2%), tidak sering berjumlah 62 responden (72,9%) dan sangat tidak sering berjumlah

14 responden (16,5%). Nilai rata-rata pada pernyataan ini adalah 1,96 yang termasuk dalam kategori rendah.

Jawaban responden pada pernyataan 4 mengenai mahasiswa tetap membaca Al-Qur'an walaupun satu ayat dalam sehari adalah sangat sering berjumlah 37 responden (43,5%), sering berjumlah 39 responden (45,9%), tidak sering berjumlah 9 responden (10,6%) dan sangat tidak sering berjumlah 0 responden (0%). Nilai rata-rata pada pernyataan ini adalah 3,33 yang termasuk dalam kategori tinggi.

Perolehan jawaban pada pernyataan 5 mengenai mahasiswa membaca Al-Qur'an setelah salat lima waktu adalah sangat sering berjumlah 8 responden (9,4%), sering berjumlah 39 responden (45,9%), tidak sering berjumlah 34 responden (40%) dan sangat tidak sering berjumlah 4 responden (4,7%). Nilai rata-rata pada pernyataan ini adalah 2,60 yang termasuk dalam kategori sedang.

Hasil pernyataan 6 mengenai mahasiswa membaca Al-Qur'an setelah subuh adalah sangat sering berjumlah 10 responden (11,8%), sering berjumlah 32 responden (37,6%), tidak sering berjumlah 40 responden (47,1%) dan sangat tidak sering berjumlah 3 responden (3,5%). Nilai rata-rata pada pernyataan ini adalah 2,58 yang termasuk dalam kategori sedang.

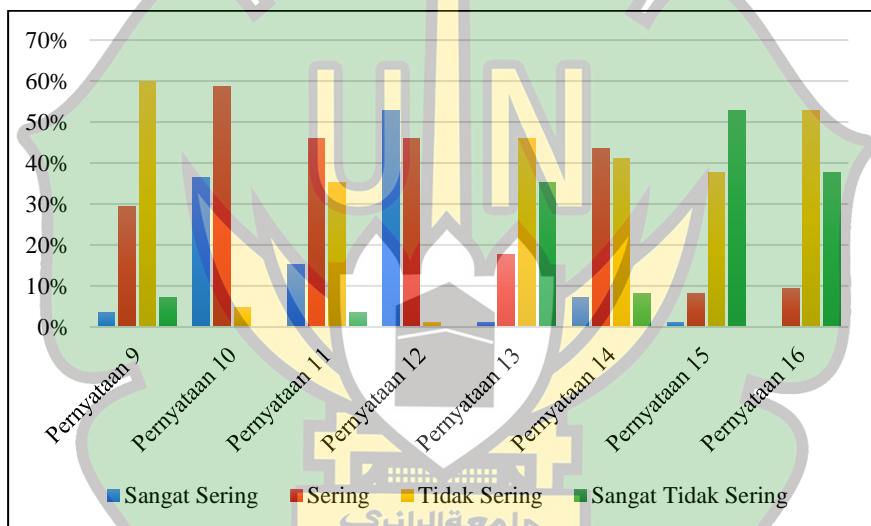
Jawaban responden pada pernyataan 7 mengenai mahasiswa tidak membaca Al-Qur'an setelah maghrib adalah sangat sering berjumlah 0 responden (0%), sering berjumlah 18 responden (21,2%), tidak sering berjumlah 49 responden (57,6%) dan sangat tidak sering berjumlah 18 responden (21,2%). Nilai rata-rata pada pernyataan ini adalah 3,00 yang termasuk dalam kategori sedang.

Perolehan jawaban pada pernyataan 8 mengenai mahasiswa membaca Al-Qur'an hanya ketika memiliki waktu luang adalah sangat sering berjumlah 4 responden (4,7%), sering berjumlah 30 responden (35,3%), tidak sering berjumlah 40 responden (47,1%) dan sangat tidak sering berjumlah 11 responden (12,9%). Nilai rata-rata pada pernyataan ini adalah 2,68 yang termasuk dalam kategori sedang. Secara keseluruhan, nilai rata-rata pada indikator jumlah dan

frekuensi membaca Al-Qur'an ini adalah 2,623 yang menunjukkan pada kategori sedang.

b. Kesungguhan dan semangat dalam membaca Al-Qur'an

Peneliti menggunakan 8 butir pernyataan untuk mengukur indikator tingkat kesungguhan dan semangat dalam membaca Al-Qur'an, yaitu pernyataan nomor 9, 10, 11 dan 12 yang berbentuk positif dan pernyataan nomor 13, 14, 15 dan 16 yang berbentuk negatif. Hasil jawaban responden pada indikator ini disajikan dalam grafik sebagai berikut:



Gambar 4.2. Diagram Indikator Kesungguhan dan Semangat Dalam Membaca Al-Qur'an

Gambar di atas menunjukkan bahwa mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Ar-Raniry Banda Aceh bersungguh-sungguh dan semangat dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini sesuai dengan hasil jawaban responden pada setiap item pernyataan. Jawaban responden pada pernyataan 9 mengenai mahasiswa tetap membaca Al-Qur'an walaupun sedang sakit adalah sangat sering berjumlah 3 responden (3,5%), sering berjumlah 25 responden (29,4%), tidak sering berjumlah 51 responden (60%) dan sangat tidak sering

berjumlah 6 responden (7,1%). Nilai rata-rata pada pernyataan ini adalah 2,29 yang termasuk dalam kategori sedang.

Perolehan jawaban pada pernyataan 10 mengenai mahasiswa membaca Al-Qur'an dengan serius dan sungguh-sungguh adalah sangat sering berjumlah 31 responden (36,5%), sering berjumlah 50 responden (58,8%), tidak sering berjumlah 4 responden (4,7%) dan sangat tidak sering berjumlah 0 responden (0%). Nilai rata-rata pada pernyataan ini adalah 3,32 yang termasuk dalam kategori tinggi.

Hasil pernyataan 11 mengenai mahasiswa menyempatkan diri untuk membaca Al-Qur'an walaupun sedang banyak tugas dan kegiatan adalah sangat sering berjumlah 13 responden (15,3%), sering berjumlah 39 responden (45,9%), tidak sering berjumlah 30 responden (35,3%) dan sangat tidak sering berjumlah 3 responden (3,5%). Nilai rata-rata pada pernyataan ini adalah 2,73 yang termasuk dalam kategori sedang.

Jawaban responden pada pernyataan 12 mengenai mahasiswa membaca Al-Qur'an atas keinginan diri sendiri adalah sangat sering berjumlah 45 responden (52,9%), sering berjumlah 39 responden (45,9%), tidak sering berjumlah 1 responden (1,2%) dan sangat tidak sering berjumlah 0 responden (0%). Nilai rata-rata pada pernyataan ini adalah 3,52 yang termasuk dalam kategori tinggi.

Perolehan jawaban pada pernyataan 13 mengenai mahasiswa membaca Al-Qur'an karena tugas mata kuliah adalah sangat sering berjumlah 1 responden (1,2%), sering berjumlah 15 responden (17,6%), tidak sering berjumlah 39 responden (45,9%) dan sangat tidak sering berjumlah 30 responden (35,3%). Nilai rata-rata pada pernyataan ini adalah 3,15 yang termasuk dalam kategori tinggi.

Hasil pernyataan 14 mengenai mahasiswa melewatkan rutinitas membaca Al-Qur'an saat lelah beraktivitas adalah sangat sering berjumlah 6 responden (7,1%), sering berjumlah 37 responden (43,5%), tidak sering berjumlah 35 responden (41,2%) dan sangat tidak sering berjumlah 7 responden (8,2%). Nilai rata-rata pada pernyataan ini adalah 2,51 yang termasuk dalam kategori sedang.

Jawaban responden pada pernyataan 15 mengenai mahasiswa merasa bosan untuk membaca Al-Qur'an adalah sangat sering berjumlah 1 responden (1,3%), sering berjumlah 7 responden (8,2%), tidak sering berjumlah 32 responden (37,6%) dan sangat tidak sering berjumlah 45 responden (52,9%). Nilai rata-rata pada pernyataan ini adalah 3,42 yang termasuk dalam kategori tinggi.

Perolehan jawaban pada pernyataan 16 mengenai mahasiswa membaca Al-Qur'an dengan tergesa-gesa agar cepat selesai adalah sangat sering berjumlah 0 responden (0%), sering berjumlah 8 responden (9,4%), tidak sering berjumlah 45 responden (52,9%) dan sangat tidak sering berjumlah 32 responden (37,6%). Nilai rata-rata pada pernyataan ini adalah 3,28 yang termasuk dalam kategori tinggi. Secara keseluruhan, nilai rata-rata pada indikator kesungguhan dan semangat dalam membaca Al-Qur'an ini adalah 3,027 yang menunjukkan pada kategori tinggi.

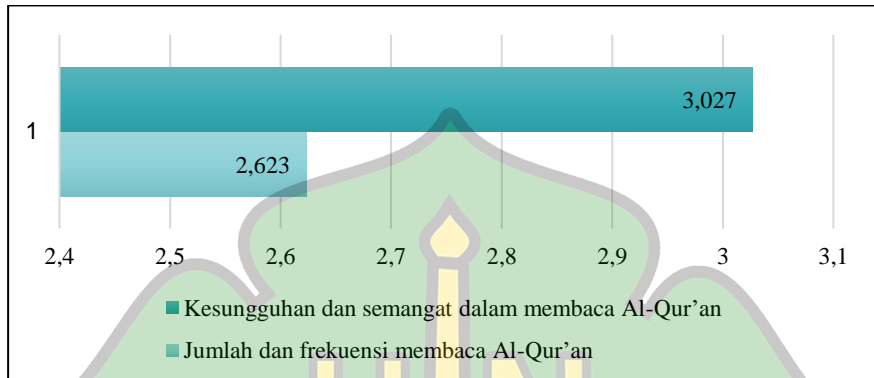
Dari 16 item pernyataan mengenai intensitas membaca Al-Qur'an, peneliti mengklasifikasikan hasil penilaian berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut ke dalam 3 kategori sebagai berikut:

No	Kriteria	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	3.01 – 4.0	6	37,5%
2	Sedang	2.01 – 3.0	9	56,25%
3	Rendah	1.0 – 2.0	1	6,25%
Total			16	100%

Tabel 4.2. Kriteria Penilaian Item Pernyataan

Data pada tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa intensitas membaca Al-Qur'an mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Ar-Raniry Banda Aceh berdasarkan item pernyataan pada angket intensitas membaca Al-Qur'an termasuk dalam kategori sedang. Di mana terdapat 6 item pernyataan yang termasuk kriteria penilaian tinggi (37,5%), 9 item pernyataan yang termasuk kriteria penilaian sedang (56,25%), dan 1 item pernyataan yang termasuk kriteria penilaian rendah (6,25%).

Analisis hasil penelitian juga dapat dilihat berdasarkan indikator mengenai intensitas membaca Al-Qur'an. Berikut hasil analisis berdasarkan 2 indikator intensitas membaca Al-Qur'an:



Gambar 4.3. Diagram Intensitas Membaca Al-Qur'an

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata indikator jumlah dan frekuensi membaca Al-Qur'an lebih rendah dari nilai rata-rata pada indikator kesungguhan dan semangat dalam membaca Al-Qur'an, yaitu $2,623 < 3,027$.

2. Tingkat Sikap Religius Mahasiswa

Tingkat sikap religius mahasiswa Progam Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dalam penelitian ini dianalisis dengan analisis deskriptif. Tingkat sikap religius ini diukur melalui angket yang berisi 20 item pernyataan (YP1, YP2, YP3, ... YP20) mengenai indikator keyakinan, ibadah, pengalaman, pengetahuan dan penerapan. Berikut hasil analisis deskriptif tingkat sikap religius mahasiswa berdasarkan item pernyataan dalam angket penelitian:

Descriptive Statistic					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
YP1	85	1	4	3,20	0,687
YP2	85	3	4	3,66	0,477

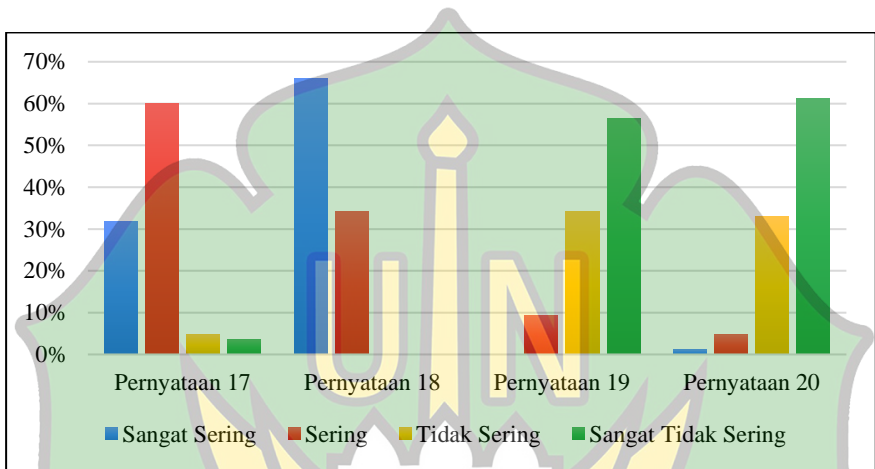
YP3	85	2	4	3,47	0,665
YP4	85	1	4	3,54	0,646
YP5	85	1	4	2,88	0,625
XP6	85	1	4	2,60	0,710
XP7	85	3	4	3,85	0,362
XP8	85	1	4	2,99	0,699
XP9	85	3	4	3,73	0,447
XP10	85	2	4	3,29	0,574
XP11	85	2	4	3,46	0,568
XP12	85	1	4	2,49	0,766
XP13	85	2	4	2,88	0,730
XP14	85	1	4	2,75	0,722
XP15	85	1	4	3,21	0,742
XP16	85	1	4	3,22	0,713
YP17	85	1	4	2,88	0,697
YP18	85	1	4	2,87	0,720
YP19	85	1	4	3,44	0,715
YP20	85	2	4	3,33	0,625
YTOTAL	85	48	77	63,75	6,279
Valid N (listwise)	85				
Rata-Rata					3,1875

Tabel 4.3. Hasil Statistik Deskriptif Sikap Religius

Berdasarkan tabel hasil statistik deskriptif di atas, rata-rata tingkat sikap religius mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Ar-Raniry Banda Aceh secara keseluruhan adalah 3,187. Hal ini menunjukkan bahwa intensitas membaca Al-Qur'an mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Ar-Raniry Banda Aceh termasuk dalam kategori tinggi. Untuk analisis lebih lanjut, peneliti mendeskripsikan tingkat sikap religius mahasiswa dari setiap indikator sebagai berikut:

a. Keyakinan

Peneliti menggunakan 4 butir pernyataan untuk mengukur indikator tingkat keyakinan pada variabel sikap religius, yaitu pernyataan nomor 17 dan 18 yang berbentuk positif dan pernyataan nomor 19 dan 20 yang berbentuk negatif. Hasil jawaban responden pada indikator ini disajikan dalam grafik sebagai berikut:



Gambar 4.4. Diagram Indikator Keyakinan

Diagram di atas menunjukkan bahwa mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki tingkat keyakinan religiusitas yang tinggi. Hal ini sesuai dengan hasil jawaban responden pada setiap item pernyataan. Jawaban responden pada pernyataan 17 mengenai mahasiswa meninggalkan larangan dan menjalankan perintah Allah Swt. sebagai bentuk ketaatan kepada Allah Swt. adalah sangat sering berjumlah 27 responden (31,8%), sering berjumlah 51 responden (60%), tidak sering berjumlah 4 responden (4,7%) dan sangat tidak sering berjumlah 3 responden (3,5%). Nilai rata-rata pada pernyataan ini adalah 3,20 yang termasuk dalam kategori tinggi.

Perolehan jawaban pada pernyataan 18 mengenai mahasiswa percaya bahwa segala perbuatan di dunia akan dipertanggung jawabkan di akhirat adalah sangat sering berjumlah 56 responden (65,9%), sering berjumlah 29 responden (34,1%), tidak sering berjumlah 0 responden (0%) dan sangat tidak sering berjumlah 0

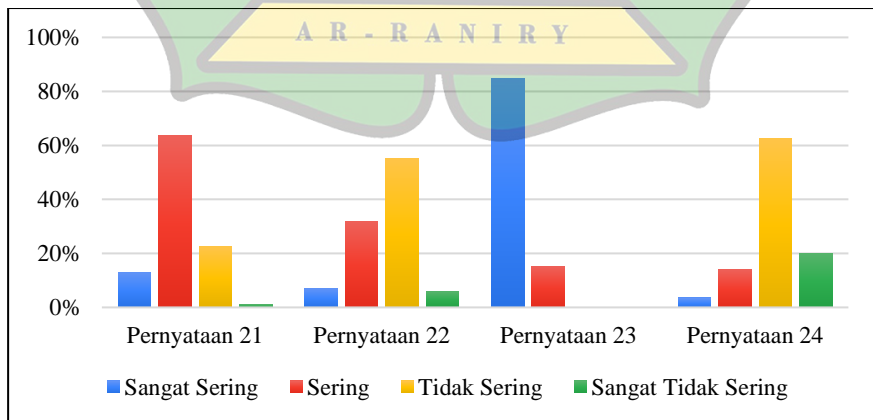
responden (0%). Nilai rata-rata pada pernyataan ini adalah 3,32 yang termasuk dalam kategori tinggi.

Hasil pernyataan 19 mengenai mahasiswa ragu dengan apa yang dialami manusia setelah meninggal dunia adalah sangat sering berjumlah 0 responden (0%), sering berjumlah 8 responden (9,40%), tidak sering berjumlah 29 responden (34,1%) dan sangat tidak sering berjumlah 48 responden (56,5%). Nilai rata-rata pada pernyataan ini adalah 3,47 yang termasuk dalam kategori tinggi.

Jawaban responden pada pernyataan 20 mengenai mahasiswa ragu akan takdir yang telah ditetapkan Allah Swt. adalah sangat sering berjumlah 1 responden (1,2%), sering berjumlah 4 responden (4,7%), tidak sering berjumlah 28 responden (32,90%) dan sangat tidak sering berjumlah 52 responden (61,20%). Nilai rata-rata pada pernyataan ini adalah 3,54 yang termasuk dalam kategori tinggi. Secara keseluruhan, nilai rata-rata pada indikator keyakinan ini adalah 3,38 yang menunjukkan pada kategori tinggi.

b. Ibadah

Untuk mengukur indikator ibadah pada variabel sikap religius, peneliti menggunakan 4 butir pernyataan yaitu pernyataan nomor 21 dan 23 yang berbentuk positif dan pernyataan nomor 22 dan 24 yang berbentuk negatif. Hasil jawaban responden pada indikator ini disajikan dalam grafik sebagai berikut:



Gambar 4.5. Diagram Indikator Ibadah

Gambar tersebut menunjukkan bahwa tingkat ibadah mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Ar-Raniry Banda Aceh termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini sesuai dengan hasil jawaban responden pada setiap item pernyataan. Jawaban responden pada pernyataan 21 mengenai mahasiswa mengerjakan salat fardu tepat waktu adalah sangat sering berjumlah 11 responden (12,9%), sering berjumlah 54 responden (63,5%), tidak sering berjumlah 19 responden (22,4%) dan sangat tidak sering berjumlah 1 responden (1,2%). Nilai rata-rata pada pernyataan ini adalah 2,88 yang termasuk dalam kategori sedang.

Perolehan jawaban pada pernyataan 22 mengenai mahasiswa tidak melaksanakan salat duha adalah sangat sering berjumlah 6 responden (7,1%), sering berjumlah 27 responden (31,8%), tidak sering berjumlah 47 responden (55,3%) dan sangat tidak sering berjumlah 5 responden (5,9%). Nilai rata-rata pada pernyataan ini adalah 2,60 yang termasuk dalam kategori sedang.

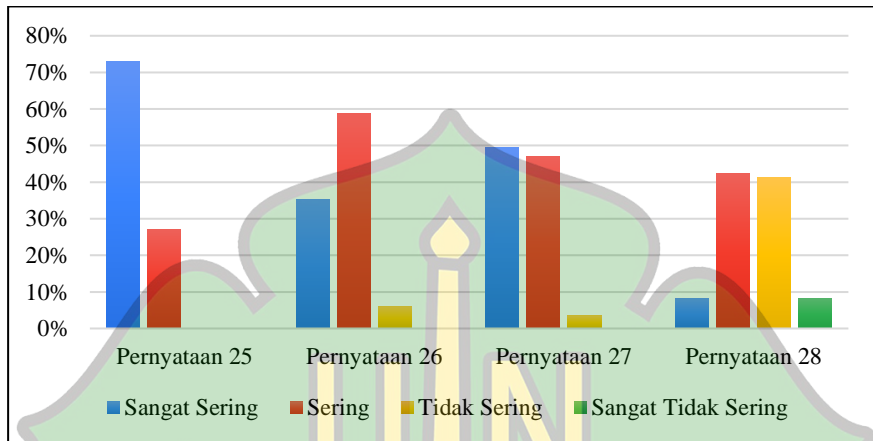
Hasil pernyataan 23 mengenai mahasiswa melaksanakan puasa di bulan Ramadan adalah sangat sering berjumlah 72 responden (84,7%), sering berjumlah 13 responden (15,3%), tidak sering berjumlah 0 responden (0%) dan sangat tidak sering berjumlah 0 responden (0%). Nilai rata-rata pada pernyataan ini adalah 3,85 yang termasuk dalam kategori tinggi.

Jawaban responden pada pernyataan 24 mengenai mahasiswa meninggalkan zikir setelah salat adalah sangat sering berjumlah 3 responden (3,5 %), sering berjumlah 12 responden (14,1%), tidak sering berjumlah 53 responden (62,4%) dan sangat tidak sering berjumlah 17 responden (20%). Nilai rata-rata pada pernyataan ini adalah 2,99 yang termasuk dalam kategori sedang. Secara keseluruhan, nilai rata-rata pada indikator ibadah ini adalah 3,08 yang menunjukkan pada kategori tinggi.

c. Pengalaman

Peneliti menggunakan 4 butir pernyataan untuk mengukur indikator pengalaman pada variabel sikap religius, yaitu pernyataan

nomor 25, 26 dan 27 yang berbentuk positif dan pernyataan nomor 28 yang berbentuk negatif. Hasil jawaban responden pada indikator ini disajikan dalam grafik sebagai berikut:



Gambar 4.6. Diagram Indikator Pengalaman

Gambar di atas menunjukkan bahwa tingkat pengalaman dalam religiusitas mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Ar-Raniry Banda Aceh tergolong tinggi. Hal ini sesuai dengan hasil jawaban responden pada setiap item pernyataan. Jawaban responden pada pernyataan 25 mengenai mahasiswa merasa tenang setelah membaca Al-Qur'an adalah sangat sering berjumlah 62 responden (73%), sering berjumlah 23 responden (27,1%), tidak sering berjumlah 0 responden (0%) dan sangat tidak sering berjumlah 0 responden (0%). Nilai rata-rata pada pernyataan ini adalah 3,73 yang termasuk dalam kategori sedang.

Perolehan jawaban pada pernyataan 26 mengenai mahasiswa merasa sedang berhadapan dan berkomunikasi kepada Allah Swt. ketika melaksanakan salat adalah sangat sering berjumlah 30 responden (35,3%), sering berjumlah 50 responden (58,8%), tidak sering berjumlah 4 responden (5,9%) dan sangat tidak sering berjumlah 0 responden (0%). Nilai rata-rata pada pernyataan ini adalah 3,29 yang termasuk dalam kategori tinggi.

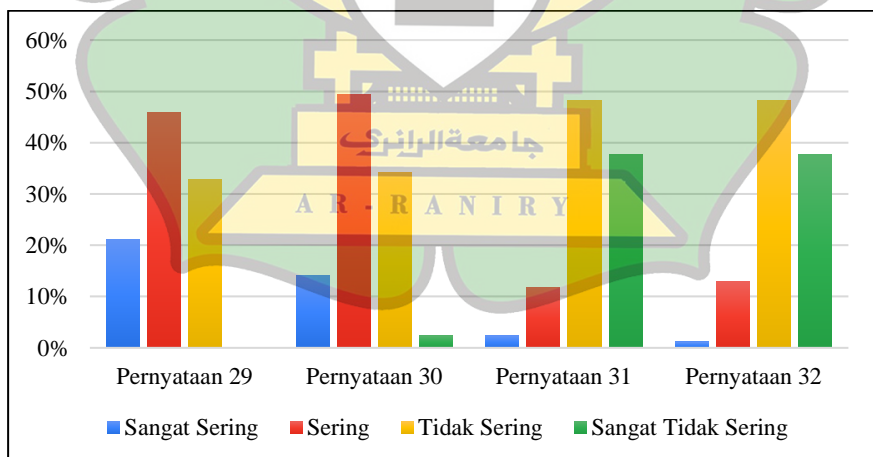
Hasil pernyataan 27 mengenai mahasiswa merasa gelisah apabila berkata bohong adalah sangat sering berjumlah 49 responden

(49,4%), sering berjumlah 40 responden (47,1%), tidak sering berjumlah 3 responden (3,5%) dan sangat tidak sering berjumlah 0 responden (0%). Nilai rata-rata pada pernyataan ini adalah 3,46 yang termasuk dalam kategori tinggi.

Jawaban responden pada pernyataan 28 mengenai mahasiswa sulit mengontrol diri saat ditimpa musibah adalah sangat sering berjumlah 7 responden (8,2%), sering berjumlah 36 responden (45,9%), tidak sering berjumlah 35 responden (42,4%) dan sangat tidak sering berjumlah 7 responden (41,2%). Nilai rata-rata pada pernyataan ini adalah 2,49 yang termasuk dalam kategori sedang. Secara keseluruhan, nilai rata-rata pada indikator pengalaman ini adalah 3,24 yang menunjukkan pada kategori tinggi.

d. Pengetahuan

Peneliti menggunakan 4 butir pernyataan untuk mengukur indikator pengetahuan pada variabel sikap religius, yaitu pernyataan nomor 29 dan 30 yang berbentuk positif dan pernyataan nomor 31 dan 32 yang berbentuk negatif. Hasil jawaban responden pada indikator ini disajikan dalam grafik sebagai berikut:



Gambar 4.7. Diagram Indikator Pengetahuan

Gambar tersebut menunjukkan bahwa tingkat sikap religius terhadap pengetahuan mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN

Ar-Raniry Banda Aceh tergolong tinggi. Hal ini sesuai dengan hasil jawaban responden pada setiap item pernyataan. Jawaban responden pada pernyataan 29 mengenai mahasiswa memanfaatkan waktu luang untuk memperdalam ilmu agama adalah sangat sering berjumlah 18 responden (21,2%), sering berjumlah 39 responden (45,9%), tidak sering berjumlah 28 responden (32,9%) dan sangat tidak sering berjumlah 0 responden (0%). Nilai rata-rata pada pernyataan ini adalah 2,88 yang termasuk dalam kategori sedang.

Perolehan jawaban pada pernyataan 30 mengenai mahasiswa mempelajari isi kandungan Al-Qur'an adalah sangat sering berjumlah 12 responden (14,1%), sering berjumlah 42 responden (49,4 %), tidak sering berjumlah 29 responden (34,1%) dan sangat tidak sering berjumlah 2 responden (2,4%). Nilai rata-rata pada pernyataan ini adalah 2,75 yang termasuk dalam kategori sedang.

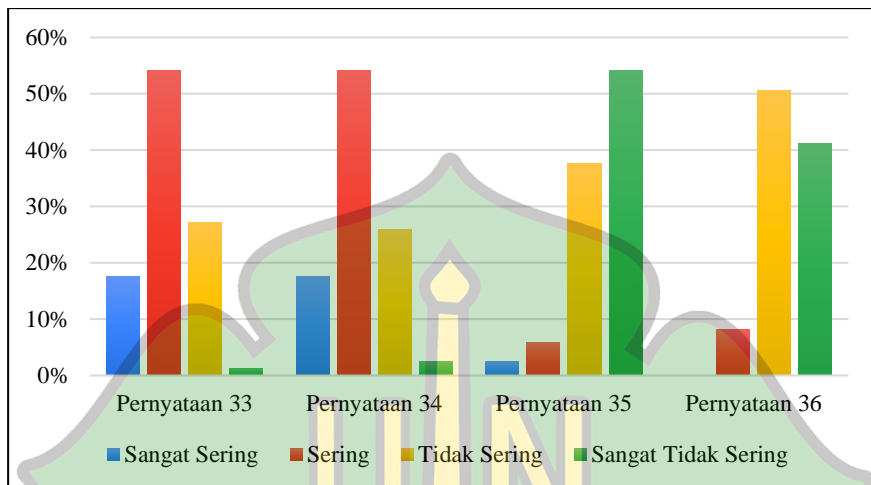
Hasil pernyataan 31 mengenai mahasiswa bosan mengikuti dan menyaksikan kajian Islam adalah sangat sering berjumlah 2 responden (2,4%), sering berjumlah 10 responden (11,8%), tidak sering berjumlah 41 responden (48,2%) dan sangat tidak sering berjumlah 32 responden (37,6%). Nilai rata-rata pada pernyataan ini adalah 3,21 yang termasuk dalam kategori tinggi.

Jawaban responden pada pernyataan 32 mengenai mahasiswa melakukan suatu hal tanpa pertimbangan aspek-aspek akidah dan syariat agama Islam adalah sangat sering berjumlah 1 responden (1,2%), sering berjumlah 11 responden (12,9%), tidak sering berjumlah 41 responden (48,2%) dan sangat tidak sering berjumlah 32 responden (37,6%). Nilai rata-rata pada pernyataan ini adalah 3,22 yang termasuk dalam kategori tinggi. Secara keseluruhan, nilai rata-rata pada indikator pengetahuan ini adalah 3,01 yang menunjukkan pada kategori tinggi.

e. Penerapan

Peneliti menggunakan 4 butir pernyataan untuk mengukur indikator penerapan pada variabel sikap religius, yaitu pernyataan nomor 33 dan 34 yang berbentuk positif dan pernyataan nomor 35

dan 36 yang berbentuk negatif. Hasil jawaban responden pada indikator ini disajikan dalam grafik sebagai berikut:



Gambar 4.8. Diagram Indikator Penerapan

Diagram di atas menunjukkan bahwa tingkat penerapan sikap religius dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Ar-Raniry Banda Aceh termasuk kategori tinggi. Hal ini sesuai dengan hasil jawaban responden pada setiap item pernyataan. Jawaban responden pada pernyataan 33 mengenai mahasiswa berpartisipasi pada kegiatan gotong royong adalah sangat sering berjumlah 15 responden (17,6%), sering berjumlah 46 responden (54,1%), tidak sering berjumlah 23 responden (27,1%) dan sangat tidak sering berjumlah 1 responden (1,2%). Nilai rata-rata pada pernyataan ini adalah 2,88 yang termasuk dalam kategori sedang.

Perolehan jawaban pada pernyataan 34 mengenai mahasiswa menjenguk teman yang sakit adalah sangat sering berjumlah 22 responden (17,6%), sering berjumlah 46 responden (54,1%), tidak sering berjumlah 22 responden (25,9%) dan sangat tidak sering berjumlah 2 responden (2,4%). Nilai rata-rata pada pernyataan ini adalah 2,87 yang termasuk dalam kategori sedang.

Hasil pernyataan 35 mengenai mahasiswa tidak ikut mengerjakan tugas kelompok adalah sangat sering berjumlah 2

responden (2,4%), sering berjumlah 5 responden (5,9%), tidak sering berjumlah 32 responden (37,6%) dan sangat tidak sering berjumlah 46 responden (54,1%). Nilai rata-rata pada pernyataan ini adalah 3,44 yang termasuk dalam kategori tinggi.

Jawaban responden pada pernyataan 36 mengenai mahasiswa berkata kasar kepada orang lain adalah sangat sering berjumlah 0 responden (0%), sering berjumlah 7 responden (8,2%), tidak sering berjumlah 43 responden (50,6%) dan sangat tidak sering berjumlah 35 responden (41,2%). Nilai rata-rata pada pernyataan ini adalah 3,33 yang termasuk dalam kategori tinggi. Secara keseluruhan, nilai rata-rata pada indikator penerapan ini adalah 3,13 yang menunjukkan pada kategori tinggi.

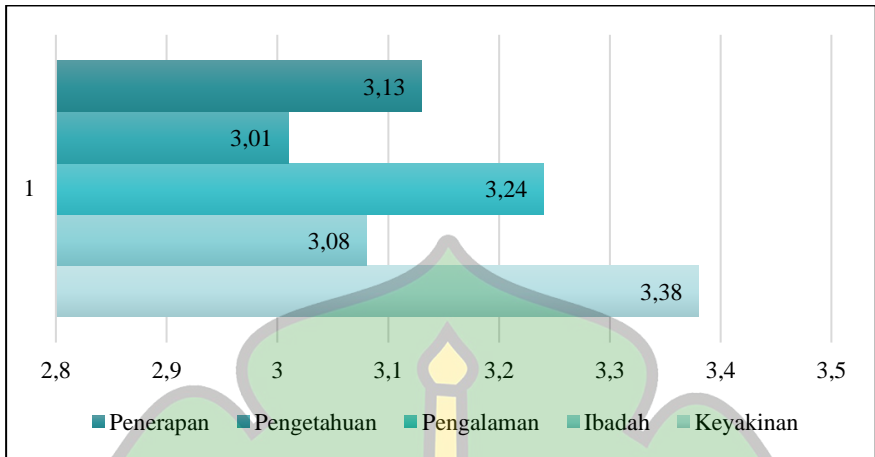
Dari 20 item pernyataan mengenai sikap religius, peneliti mengklasifikasikan hasil penilaian berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut ke dalam 3 kategori sebagai berikut:

No	Kriteria	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	3.01 – 4.0	12	60%
2	Sedang	2.01 – 3.0	8	40%
3	Rendah	1.0 – 2.0	0	0%
Total			16	100%

Tabel 4.4. Kriteria Penilaian Item Pernyataan

Data pada tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa tingkat sikap religius mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Ar-Raniry Banda Aceh berdasarkan item pernyataan pada angket sikap religius termasuk dalam kategori tinggi. Di mana terdapat 12 item pernyataan yang termasuk kriteria penilaian tinggi (60%), 8 item pernyataan yang termasuk kriteria penilaian sedang (40%), dan tidak terdapat item pernyataan yang termasuk kriteria penilaian rendah (0%).

Analisis hasil penelitian juga dapat dilihat berdasarkan indikator mengenai tingkat sikap religius. Berikut hasil analisis berdasarkan 5 indikator sikap religius:



Gambar 4.9. Diagram Tingkat Sikap Religius

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa indikator sikap religius mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Ar-Raniry Banda Aceh paling tinggi adalah indikator keyakinan dengan nilai rata-rata 3,38. Dilanjutkan secara berurutan dengan indikator pengalaman dengan nilai rata-rata sebesar 3,24, indikator penerapan dengan nilai rata-rata sebesar 3,13, indikator ibadah dengan nilai rata-rata sebesar 3,08, dan indikator pengetahuan dengan nilai rata-rata paling rendah yaitu sebesar 3,01.

C. Analisis Data Hasil Penelitian

Untuk mengetahui hubungan antar variabel, peneliti menggunakan uji korelasi. Variabel yang diuji pada penelitian ini adalah variabel intensitas membaca Al-Qur'an dan variabel sikap religius. Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya dapat diterima atau ditolak. Sebelum melakukan uji tersebut, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis, yaitu:

a. Uji normalitas data

Adapun hasil uji normalitas dari data hasil angket intensitas membaca Al-Qur'an dan angket sikap religius menggunakan *one sample kolmogorof-smirnov test* sebagai berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Intensitas Membaca Al-Qur'an	Sikap Religius
N		85	85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	45,21	63,75
	Std. Deviation	5,790	6,667
Most Extreme Differences	Absolute	0,092	0,056
	Positive	0,092	0,056
	Negative	-0,066	-0,055
Test Statistic		0,092	0,056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.074 ^c	.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.			

Tabel 4.5. Hasil Uji Normalitas Data

Berdasarkan data pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi pada intensitas membaca Al-Qur'an sebesar 0,74 dan sikap religius sebesar 0,200. Nilai signifikansi dari keduanya lebih besar dari 0,05 ($0,74 > 0,05$ dan $0,200 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas data

Berikut hasil uji normalitas dari data hasil angket intensitas membaca Al-Qur'an dan angket sikap religius:

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Sikap Religius * Intensitas Membaca Al-Qur'an	Between Groups	(Combined)	3571,812	75	47,624	2,646	0,058
		Linearity	213,261	1	213,261	11,848	0,007
		Deviation from Linearity	3358,551	74	45,386	2,521	0,067
	Within Groups		162,000	9	18,000		
	Total		3733,812	84			

Tabel 4.6. Hasil Uji Linearitas Data

Berdasarkan data pada tabel 4.6 diketahui bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu $0,067 > 0,05$ dan nilai F hitung lebih kecil dari F tabel yaitu $2,521 < 2,772$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara intensitas membaca Al-Qur'an dengan sikap religius.

Setelah melakukan uji prasyarat, selanjutnya data dianalisis menggunakan analisis korelasi *product moment pearson* (r). Berikut hasil uji korelasi intensitas membaca Al-Qur'an dengan sikap religius:

Correlations			
		Intensitas Membaca Al-Qur'an	Sikap Religius
Intensitas Membaca Al-Qur'an	Pearson Correlation	1	.620**
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	85	85
Sikap Religius	Pearson Correlation	.620**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	85	85
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Tabel 4.7. Hasil Uji Korelasi

Berdasarkan hasil pada tabel 4.7 di atas, nilai signifikansi atau sig. (2-tailed) adalah 0,000. Nilai sig. (2-tailed) lebih rendah dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) di tolak, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel intensitas membaca Al-Qur'an dengan variabel sikap religius.

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa angka koefisien korelasi antara intensitas membaca Al-Qur'an dan sikap religius mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebesar 0,620. Hal ini menunjukkan tingkat hubungan antara kedua variabel tergolong

kuat. Angka koefisien yang positif menunjukkan bahwa arah hubungan kedua variabel juga positif. Dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin tinggi intensitas membaca Al-Qur'an maka semakin tinggi pula tingkat sikap religius mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Begitupun sebaliknya, semakin rendah intensitas membaca Al-Qur'an maka semakin rendah pula tingkat sikap religius.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Intensitas Membaca Al-Qur'an Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas membaca Al-Qur'an mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir termasuk dalam kategori sedang berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh dari seluruh item pernyataan pada angket penelitian sebesar 2,825 yang berada pada interval 2,01 - 3,0. Dari 16 item pernyataan yang terdapat pada angket intensitas membaca Al-Qur'an, 6 item pernyataan bernilai tinggi, 9 item pernyataan bernilai sedang, dan 1 item pernyataan bernilai rendah. Adapun hasil analisis intensitas membaca Al-Qur'an dari setiap item pernyataan diuraikan berdasarkan indikator-indikator sebagai berikut:

a. Jumlah dan frekuensi membaca Al-Qur'an

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh sering membaca Al-Qur'an dengan durasi dan jumlah bacaan yang bervariasi. Hal ini terlihat dari hasil jawaban setiap item pernyataan. Pernyataan 1 yaitu menghabiskan waktu lebih dari 30 menit setiap membaca Al-Qur'an memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,71. Pernyataan 2 yaitu membaca satu juz Al-Qur'an dalam sehari memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,13. Pernyataan 3 yaitu mengkhawatirkan Al-Qur'an dalam 1 bulan memperoleh nilai rata-rata sebesar 1,96. Pernyataan 4 yaitu tetap membaca Al-Qur'an walaupun satu ayat dalam sehari memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,33. Pernyataan 5 yaitu membaca Al-Qur'an setelah salat lima

waktu memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,60. Pernyataan 6 yaitu membaca Al-Qur'an setelah subuh memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,58. Pernyataan 7 yaitu tidak membaca Al-Qur'an setelah maghrib memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,00. Pernyataan 8 yaitu membaca Al-Qur'an hanya ketika saya memiliki waktu luang memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,68. Berdasarkan hasil keseluruhan item pernyataan pada indikator ini, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa rutin membaca Al-Qur'an dengan durasi lebih dari 30 menit dan jumlah bacaan kurang dari 1 juz per hari. Mahasiswa juga lebih sering membaca Al-Qur'an setelah maghrib dibandingkan setelah subuh.

b. Kesungguhan dan semangat dalam membaca Al-Qur'an

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh bersungguh-sungguh dan semangat dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini terlihat dari hasil jawaban setiap item pernyataan. Pernyataan 9 yaitu tetap membaca Al-Qur'an walaupun sedang sakit memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,29. Pernyataan 10 yaitu membaca Al-Qur'an dengan serius dan sungguh-sungguh memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,32. Pernyataan 11 yaitu menyempatkan diri untuk membaca Al-Qur'an walaupun sedang banyak tugas dan kegiatan memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,73. Pernyataan 12 yaitu tetap membaca Al-Qur'an atas keinginan diri sendiri memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,52. Pernyataan 13 yaitu membaca Al-Qur'an karena tugas mata kuliah memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,15. Pernyataan 14 yaitu membaca Al-Qur'an setelah subuh memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,51. Pernyataan 15 yaitu melewatkan rutinitas membaca Al-Qur'an saat lelah beraktivitas memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,42. Pernyataan 16 yaitu membaca Al-Qur'an dengan tergesa-gesa agar cepat selesai memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,28. Berdasarkan hasil keseluruhan item pernyataan pada indikator ini, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa serius dan sungguh-sungguh dalam membaca Al-

Qur'an. Mahasiswa memiliki keinginan dan semangat yang tinggi untuk membaca Al-Qur'an walaupun sedang sibuk atau sakit.

2. Tingkat Sikap Religius Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat sikap religius mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir termasuk tergolong tinggi berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh dari seluruh item pernyataan pada angket penelitian sebesar 3,187 yang berada pada interval 3,01 - 4,0. Dari 20 item pernyataan yang terdapat pada angket sikap religius, 12 item pernyataan bernilai tinggi dan 8 item pernyataan bernilai sedang. Adapun hasil analisis tingkat sikap religius dari setiap item pernyataan diuraikan berdasarkan indikator-indikator sebagai berikut:

a. Keyakinan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keyakinan religius mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh tergolong tinggi. Hal ini terlihat dari hasil jawaban setiap item pernyataan. Pernyataan 17 yaitu meninggalkan larangan dan menjalankan perintah Allah Swt. sebagai bentuk ketaatan kepada Allah Swt. memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,20. Pernyataan 18 yaitu percaya bahwa segala perbuatan di dunia akan dipertanggung jawabkan di akhirat memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,66. Pernyataan 19 yaitu ragu dengan apa yang dialami manusia setelah meninggal dunia memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,47. Pernyataan 20 yaitu ragu akan takdir yang telah ditetapkan Allah Swt. memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,54. Berdasarkan hasil keseluruhan item pernyataan pada indikator ini, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa memiliki keyakinan religius atau keimanan yang tinggi terhadap Islam.

b. Ibadah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat ibadah mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini terlihat dari hasil jawaban setiap item pernyataan. Pernyataan

21 yaitu mengerjakan salat fardu tepat waktu memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,88. Pernyataan 22 yaitu tidak melaksanakan shalat sunah duha memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,60. Pernyataan 23 yaitu melaksanakan puasa di bulan ramadan memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,85. Pernyataan 24 yaitu meninggalkan zikir setelah melaksanakan salat memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,99. Berdasarkan hasil keseluruhan item pernyataan pada indikator ini, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa sering melaksanakan ibadah yang mendekatkan diri kepada Allah Swt.

c. Pengalaman

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengalaman religiusitas mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini terlihat dari hasil jawaban setiap item pernyataan. Pernyataan 25 yaitu merasa tenang setelah membaca Al-Qur'an memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,73. Pernyataan 26 yaitu merasa sedang berhadapan dan berkomunikasi kepada Allah Swt. ketika melaksanakan salat memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,29. Pernyataan 27 yaitu merasa gelisah setelah berbohong memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,46. Pernyataan 28 yaitu sulit mengontrol diri saat ditimpa musibah memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,49. Berdasarkan hasil keseluruhan item pernyataan pada indikator ini, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa memiliki pengalaman religiusitas yang tinggi.

d. Pengetahuan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh terhadap pengetahuan religius tergolong tinggi. Hal ini terlihat dari hasil jawaban setiap item pernyataan. Pernyataan 29 yaitu memanfaatkan waktu luang untuk memperdalam ilmu agama memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,28. Pernyataan 30 yaitu mempelajari isi kandungan Al-Qur'an memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,75. Pernyataan 31 yaitu bosan mengikuti dan menyaksikan kajian Islam memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,21. Pernyataan 32

yaitu melakukan suatu hal tanpa mempertimbangkan aspek-aspek akidah dan syariat agama Islam memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,22. Berdasarkan hasil keseluruhan item pernyataan pada indikator ini, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa memiliki keinginan untuk memahami Islam dan mempertimbangkan aspek akidah dan syariat dalam melakukan suatu kegiatan.

e. Penerapan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penerapan religiusitas dalam sikap mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh tergolong tinggi. Hal ini terlihat dari hasil jawaban setiap item pernyataan. Pernyataan 33 yaitu berpartisipasi pada kegiatan gotong royong memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,88. Pernyataan 34 yaitu menjenguk teman yang sedang sakit memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,87. Pernyataan 35 yaitu tidak ikut mengerjakan tugas kelompok memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,44. Pernyataan 36 yaitu berkata kasar kepada orang lain memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,33. Berdasarkan hasil keseluruhan item pernyataan pada indikator ini, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa menerapkan sikap religius dalam kehidupan sehari-hari.

3. Hubungan Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Sikap Religius Mahasiswa

Berdasarkan data hasil penelitian tentang hubungan intensitas membaca Al-Qur'an terhadap sikap religius mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh, nilai signifikansi yang didapatkan adalah 0,000. Hipotesis alternatif diterima karena nilai signifikan lebih kecil dari taraf signifikan yang digunakan yaitu 0,05. Artinya terdapat hubungan antara intensitas membaca Al-Qur'an (X) dan sikap religius (Y). Adapun koefisien korelasi dari kedua variabel tersebut adalah 0,620 yang menunjukkan hubungan kedua variabel tergolong kuat dan searah.

Hal ini sesuai dengan teori Bughart yang menyatakan bahwa kebiasaan merupakan salah satu bentuk dari teori belajar behavioristik yang melibatkan aktifitas fisik dan mental yang berlangsung secara terus-menerus sehingga mengakibatkan perubahan pada pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap.²



² Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Wali Press, 2012), hlm. 45.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan intensitas membaca Al-Qur'an terhadap sikap religius mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dapat disimpulkan bahwa:

1. Intensitas membaca Al-Qur'an mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh termasuk dalam kategori sedang dengan nilai rata-rata sebesar 2,825. Sedangkan tingkat sikap religius mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh tergolong dalam kategori tinggi sesuai dengan nilai rata-rata sebesar 3,187.
2. Terdapat hubungan antara intensitas membaca Al-Qur'an terhadap sikap religius mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai probabilitas yang lebih kecil dari taraf signifikan ($0,000 < 0,05$). Hubungan kedua variabel tergolong kuat dan memiliki arah yang sama sesuai dengan koefisien korelasi sebesar 0,620.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa, diharapkan untuk meningkatkan intensitas membaca Al-Qur'an dan memahami makna yang terkandung di dalamnya serta berusaha untuk mengimplementasikan sikap religius dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi instansi pendidikan, diharapkan untuk membuat program atau kegiatan secara rutin yang mampu meningkatkan dan menjaga intensitas membaca Al-Qur'an dan sikap religius mahasiswa.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat sebagai referensi penelitian terkait intensitas membaca Al-Qur'an dan sikap religius di masa mendatang. Peneliti juga menyarankan untuk memperluas indikator variabel penelitian agar dapat menggali lebih dalam hubungan intensitas membaca Al-Qur'an dan sikap religius.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ali, M. B. dan T Deli. *Kamus Standar Bahasa Indonesia*. Bandung: Penabur Ilmu, 2000.
- Ancok, Djamaluddin dan Fuat Nashori Suroso. *Psikologi Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Ghufron, M. Nur dan Rini Risnawita S, *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Jalaluddin. *Psikologi Agama Memahami Perilaku dengan Mengaplikasikan Prinsip-prinsip Psikologi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Jaya, I Made Laut Mertha. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Teori, Penerapan dan Riset Nyata*. Yogyakarta: Quarant, 2020.
- Murniati, Monika Palupi, dkk. *Alat-Alat Pengujian Hipotesis*. Semarang: Unika Soegijapranata, 2013.
- Naisaburi, Abu al-Husain Muslim bin al-Hajjaj al-Qusyairi. *Shahih Muslim*, Beirut: Dar Ihya al-Turath al-'Arabi, 1955. Juz 1. Maktabah Syamilah 3.61.
- Nurhadi. *Teknik Membaca*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Phoenix, Tim Pustaka. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*. Jakarta Barat: Media Pustaka Phoenix, 2007.
- Qaradhawi, Yusuf. *Pengantar Kajian Islam*. Jakarta: Pustaka Al Kausar, 1997.
- Qatthan, Manna'. *Dasar-Dasar Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta: Ummul Qura, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sobur, Alex. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia, 2016.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Wali Press, 2012.
- Tarigan, Henry Guntur. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa, 1984.
- Tirmizi, Muhammad bin Isa bin Saurah bin Musa bin al Dahhak. *Sunan Al-Tirmidzi*. Mesir: Mustafa al Babi al Halabi, 1975. Juz 5. Maktabah Syamilah 3.61.
- Zuhairini. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1997.

Artikel Jurnal

- Asiah, Ma'rifatul dkk. Pengaruh Intensitas Membaca l-Qur'an Terhadap Stabilitas Emosi dan Kecenderungan Stres, dalam *Jurnal Kedokteran Komunitas*. Nomor 2, (2022)

- Basa'ad, Tazkiyah. Membudayakan Pendidikan Al-Qur'an, dalam *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad*. Nomor 2, (2017).
- Janna, Nilda Miftahul dan Herianto. Konsep Uji Validitas dan Reabilitas dengan Menggunakan SPSS. (2021).
- Jannah, Atiratul. "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar". dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. Nomor 2, (2023).
- Mutiawati, Hanjany Indy dan Dinil Abrar Sulthani. Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Sikap Religius Pada Siswa di SMK Negeri 7 Jakarta Timur, dalam *Jurnal Ilmiah Madala Education*. Nomor 3, (2023).
- Rahmawati, Ida dan Dinie Ratri Desiningrum. "Pengalaman Menjadi Mualaf: Sebuah *Interpretative Phenomenological Analysis*". dalam *Jurnal Empati*. Nomor 1, (2018).
- Rojak, EE. Junaedi Sastradiharja dan Saifuddin Zuhri. "Pengaruh Media Sosisal dan Lingkungan Sosial Sekolah Terhadap Perilaku Religius Siswa (Penelitian Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri 17 Jakarta)". dalam *Jurnal Andragogi*. Nomor 2, (2022).
- Utama, Prasetya. Pengaruh Intensitas Menghafal Al Qur'an dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Melalui Mediasi Stres Akademik di Pondok Pesantren. dalam *Jurnal Kewidyaiswraan*. Nomor 2, (2020).
- Yayat Suharyat, Hubungan Antara Sikap, Minat, dan Perilaku Manusia, dalam *Jurnal Region*. Nomor 3, (2012).

Website

- Akademik System - Siakad Ar-Raniry, <https://mahasiswa.siakad.ar-raniry.ac.id/perkuliahahan/mahasiswaaktif>, diakses Januari 2024.
- Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir - UIN Ar-Raniry, <http://piat.uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id/pages/sejarah#>, diakses pada Maret 2024.

Skripsi

- Wahyu Afirina. "Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual di Madrasah Aliyah Negeri Purwokerto 1 Kelas XI Agama Semester Genap Tahun Pelajaran 2014/2015". Skripsi Tarbiyah, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2015.
- Ardiani, Rahma. "Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa Fakultas Ilmu

- Sosial Universitas Negeri Makassar*". Skripsi Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar, 2020.
- Azami, Tomi. "*Korelasi Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Perilaku Keagamaan Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015*". Skripsi Tarbiyah, UIN Walisongo Semarang, 2015.
- Bachri P, Andi Rafiqah. "*Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa SMP IT Al-Fikri Makassar*". Skripsi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018.
- Ginting, Oky Damalika. "*Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa MAS Ta'dib AL-Syakirin Medan*". Skripsi Tarbiyah, UIN Sumatera Utara Medan, 2020.
- Hidayat, Wahyu. "*Intensitas Membaca Al-Qur'an dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Sosial Remaja di Kelurahan Mijen Kota Semarang*". Skripsi Tarbiyah, UIN Walisongo Semarang, 2018.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopeima Darussalam Banda Aceh Telp./Fax : 0651-752921

Nomor : B-3398/Un.08/FUF.I/PP.00.9/12/2023
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.
Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : ANNISAH MAGHFIRAH / 200303007
Semester/Jurusan : VII / Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir
Alamat sekarang : Gp. Baro Kecamatan Meuraxa Kota Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Hubungan Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Sikap Religius Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh**


Banda Aceh, 3 Januari 2024
Ani, Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



AR - RANIRY
Dr. Maizuddin, M.Ag.
NIP. 197205011999031003

Berlaku sampai : 4 Juli 2024

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
JALAN: SYEIKH ABDUL RAUF KOPELMA DARUSSALAM BANDA ACEH
Telp. 0651-7551295 Website: <http://fuf.uin.ar-raniry.ac.id/index.php/dj>

Surat Keterangan


Nomor: 729/Un.08/FUF.I/TL.00/04/2024

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama : Annisah Magfirah
NIM : 200303007
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir




Benar yang tersebut diatas telah selesai melaksanakan tugas Penelitian di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dalam rangka penyelesaian penulisan Skripsi yang berjudul **"Hubungan Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Sikap Religius Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh"**.

Demikian surat keterangan ini kami perbuat agar dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 02 April 2024
an.Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan

Matzuddin

AR - RANIRY

Energi Kebangsaan, Sinergi Masyarakat Negeri



LEMBAR VALIDASI AHLI

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN "HUBUNGAN INTENSITAS MEMBACA AL-QUR'AN TERHADAP SIKAP RELIGIUS MAHASISWA ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT UIN AR-RANIRY BANDA ACEH"

Nama Validator : Nurullah, S.TH., M.A.
 NIP : 198104182006042004
 Jabatan : Dosen
 Jurusan / Spesialisasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
 Instansi Pendidikan : UIN Ar-Raniry Banda Aceh
 Tanggal Pengisian : Rabu, 13 Maret 2024

A. PENGANTAR
 Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap angket yang telah dibuat. Saya mengucapkan terima kasih atas ketersediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK
 1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:
 4 : Sangat Baik 2 : Cukup Baik
 3 : Baik 1 : Tidak Baik
 2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada tempat yang telah disediakan.

C. PENILAIAN

Angket Intensitas Membaca Al-Qur'an

Indikator	Pernyataan	Pilihan Jawaban				Komentar
		Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah	
Pembiasaan / frekuensi membaca al-Qur'an	1. Saya membaca al-Qur'an setelah salat lima waktu.					OK
	2. Saya memiliki target <i>one day one juz</i> ketika membaca al-Qur'an.					OK, tetapi kurang tepat indikatornya
	3. Saya membaca al-Qur'an hanya saat memiliki waktu luang.					OK
Pengalaman adab membaca al-Qur'an	1. Saya berwudhu sebelum membaca al-Qur'an.					x bukan indikator inkonsistensi
	2. Saya membaca al-Qur'an di tempat yang suci.					x sda
	3. Saya memilih membaca al-Qur'an menggunakan <i>handphone</i> dari pada menggunakan mushaf.					x sda
	4. Saya membaca al-Qur'an dengan tartil.					x sda
	5. Saya membaca al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid.					x sda
	6. Saya membaca al-Qur'an dengan tergesa-gesa agar cepat selesai.					OK, indikator depannya
	7. Saya membaca ayat al-Qur'an tanpa membaca terjemah ayat.					x bukan indikator inkonsistensi
	8. Saya bertanya kepada ustadz/guru apabila belum memahami ayat tertentu.					x sda
	9. Saya mencari makna/kandungan ayat melalui website, aplikasi dan video kajian.					x sda
Keadaan ketika membaca al-Qur'an	1. Saya tetap membaca al-Qur'an walaupun sedang sakit.					OK, indikator tek. sesuai
	2. Saya membaca al-Qur'an dengan serius dan sungguh-sungguh.					OK, sda
	3. Saya menyempatkan untuk membaca al-Qur'an walaupun sedang banyak tugas dan kegiatan.					OK, sda
	4. Saya membaca al-Qur'an atas keinginan diri sendiri.					OK, sda
	5. Saya membaca al-Qur'an karena tugas mata kuliah.					OK, sda

Handwritten notes:
 (Membaca) = frekuensi, sering, banyak, baik, baik / giat
 1) Jumlah = jumlah juz, jumlah juz dibaca
 2) Frekuensi = keberapanya, mahl, yg sering
 3) Keinginan = keinginan, keinginan, all, ingin / did
 4) Lemangat = ketid. yg kuat dan semangat

6. Saya memilih tidur daripada membaca al-Qur'an saat lelah beraktivitas.					OK, sda
7. Saya merasa bosan untuk membaca al-Qur'an.					OK, sda
8. Saya membaca al-Qur'an hanya pada ayat atau surah tertentu.					OK, tapi disarankan untuk tidak dipukul karena menyalahkakan Qur

Angket Sikap Religius

Indikator	Pernyataan	Pilihan Jawaban				Komentar
		Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah	
Keyakinan	1. Saya meninggalkan larangan dan menjalankan perintah Allah Swt sebagai bentuk ketetapan kepada Allah Swt.					OK
	2. Saya menerapkan sunah-sunah yang diajarkan Nabi Muhammad Saw dalam kehidupan sehari-hari.					OK, tapi tidak semua telah sesuai dengan etika religius tersebut
	3. Saya percaya bahwa segala perbuatan di dunia akan dipertanggungjawabkan di akhirat.					OK
	4. Saya ragu dengan apa yang dialami manusia setelah meninggal dunia.					OK
Ibadah	1. Saya mengerjakan salat fardhu tepat waktu.					OK
	2. Saya berdzikir setelah melaksanakan salat.					OK
	3. Saya melaksanakan puasa sunah di luar bulan Ramadhan.					OK
	4. Saya malas untuk membaca al-Qur'an.					Ini masuk pd membaca dan guru OK, tapi sebaiknya pendek-pendeknya pas-pasan
Pengalaman	1. Saya berdoa kepada Allah Swt saat menginginkan sesuatu.					OK, tapi sebaiknya pendek-pendeknya pas-pasan
	2. Saya merasa sodang berhadapan dan berkomunikasi kepada Allah Swt ketika melaksanakan salat.					OK
	3. Saya sulit mengontrol diri saat ditimpa musibah.					OK
	4. Saya merasa tenang setelah membaca al-Qur'an.					OK
Pengetahuan	1. Saya memanfaatkan waktu luang untuk memperdalam ilmu agama.					OK

Aspek	Indikator	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
Kejelasan	Kejelasan judul lembar angket.				✓
	Kejelasan butir pernyataan.			✓	✓
	Kejelasan petunjuk pengisian angket.			✓	✓
Ketepatan isi	Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan.			✓	✓
Relevansi	Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian.	✓			
	Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai.	✓			
Kevalidan isi	Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar.	✓			
	Pernyataan berisi satu gagasan yang lengkap.			✓	✓
Ketepatan bahasa	Bahasa yang digunakan mudah dipahami.			✓	✓
	Bahasa yang digunakan efektif.			✓	✓
	Penulisan sesuai dengan EYD.			✓	✓

D. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar instrumen penelitian "Hubungan Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Sikap Religius Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh" dinyatakan:

- Layak digunakan tanpa revisi ()
- Layak digunakan setelah revisi ()
- Tidak layak digunakan ()

Mohon diberi tanda centang (✓) sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Soalan:
 - Angket pernyataan untuk variabel independen membaca al-qur'an menurut skala yang diklasifikasi menjadi dengan skala Likert yang terdiri indikator dari indikator tersebut.
 - Saya menggunakan intensitas angket dibuat dari 3 indikator sesuai dengan pembahasan peneliti pada definisi operasional dan kerjanya.
 Intensitas = ① jumlah = jumlah bacaan (juz, surat dll).
 ② frekuensi = kelengkapan (orang, waktu, tempat dll).
 jika ingin dianggap menjadi satu indikator sangat manajemen

② Kesungguhan = perencanaan / target, kesungguhan tidak mengonflik, tidak cacat
 ④ Semangat = Tebat yang kuat dan menggunakan

Banda Aceh, 13 Maret 2024
 Validasi

(Signature)
 Nurillah S. TH. M.A.
 NIP. 198104182006042004

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN “HUBUNGAN INTENSITAS MEMBACA AL-QUR’AN TERHADAP SIKAP RELIGIUS MAHASISWA ILMU AL-QUR’AN DAN TAFSIR FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT UIN AR-RANIRY BANDA ACEH”

Nama Validator : Nadya Fitri Lestari, S.Pd., M.Pd.
 NIP : -
 Jabatan : Guru Bahasa Indonesia
 Jurusan / Spesialisasi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Instansi Pendidikan : MAT daurut Tahfiz Al Ikhlas
 Tanggal Pengisian : Rabu, 13 Maret 2024

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap angket yang telah dibuat. Saya mengucapkan terima kasih atas ketersediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

- Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:
 4 : Sangat Baik 2 : Cukup Baik
 3 : Baik 1 : Tidak Baik
- Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada tempat yang telah disediakan.

C. PENILAIAN

Indikator	Pernyataan	Pilihan Jawaban			Komentar
		Selalu	Sering	Kadang-Kadang	
Pembiasaan / frekuensi membaca al-Qur'an	1. Saya membaca al-Qur'an setelah salat lima waktu.				
	2. Saya memiliki target <i>one day one juz</i> ketika membaca al-Qur'an.				
	3. Saya membaca al-Qur'an hanya saat memiliki waktu luang.				
Pengalaman membaca al-Qur'an	1. Saya berpuasa sebelum membaca al-Qur'an.				
	2. Saya membaca al-Qur'an di tempat yang suci.				
	3. Saya memilih membaca al-Qur'an menggunakan <i>handphone</i> dari pada menggunakan mushaf.				
	4. Saya membaca al-Qur'an dengan tartil.				
	5. Saya membaca al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid.				
	6. Saya membaca al-Qur'an dengan tergesa-gesa agar cepat selesai.				
Kondisi ketika membaca al-Qur'an	7. Saya membaca ayat al-Qur'an tanpa membaca <i>terjemah</i> ayat.				
	8. Saya bertanya kepada <i>ustadz/guru</i> apabila belum memahami ayat tertentu.				
	9. Saya mencari makna/kandungan ayat melalui website, aplikasi dan video kajian.				
	1. Saya tetap membaca al-Qur'an walaupun sedang sakit.				
	2. Saya membaca al-Qur'an dengan serius dan sungguh-sungguh.				

6. Saya memilih tidur daripada membaca al-Qur'an saat lelah beraktivitas.					
7. Saya merasa bosan untuk membaca al-Qur'an.					
8. Saya membaca al-Qur'an hanya pada ayat atau surah tertentu.					

Angket Sikap Religius

Indikator	Pernyataan	Pilihan Jawaban			Komentar
		Selalu	Sering	Kadang-Kadang	
Keyakinan	1. Saya meninggalkan larangan dan menjalankan perintah Allah Swt sebagai bentuk ketaatan kepada Allah Swt.				
	2. Saya menerapkan sunah-sunah yang diajarkan Nabi Muhammad <i>(Saw)</i> dalam kehidupan sehari-hari.				
	3. Saya percaya bahwa segala perbuatan di dunia akan dipertanggungjawabkan di akhirat.				
	4. Saya ragu dengan apa yang dialami manusia setelah <i>(meninggal)</i> dunia.				
Ibadah	1. Saya mengerjakan salat <i>fardhu</i> tepat waktu.				
	2. Saya berdzikir setelah melaksanakan salat.				
	3. Saya melaksanakan puasa sunah di luar bulan <i>(ramadhan)</i> .				
	4. Saya malas untuk membaca al-Qur'an.				
Pengalaman	1. Saya berdoa kepada Allah <i>(Swt)</i> saat menginginkan sesuatu.				
	2. Saya merasa sedang berhadapan dan berkomunikasi kepada Allah <i>(Swt)</i> ketika melaksanakan salat.				
	3. Saya sulit mengontrol diri saat ditimpa musibah.				
	4. Saya merasa tenang setelah membaca al-Qur'an.				
Pengetahuan	1. Saya memanfaatkan waktu luang untuk memperdalam ilmu agama.				

	2. Saya mempelajari isi kandungan al-Qur'an.					
	3. Saya bosan menonton dan menyaksikan program dakwah Islam.					
	4. Saya melakukan suatu hal tanpa mempertimbangkan ketentuannya dalam agama Islam.					
Penerapan	1. Saya menyelesaikan tugas dan tanggung jawab dengan sebaik-baiknya.					
	2. Saya memaafkan orang yang berbuat salah kepada saya.					
	3. Saya berpartisipasi pada kegiatan gotong royong.					
	4. Saya membuang sampah sembarangan.					
	5. Saya berkata kasar kepada orang lain.					
	6. Saya mengobrol dengan teman ketika pelajaran berlangsung.					

Penilaian Validator		Skala Penilaian			
Aspek	Indikator				
		1	2	3	4
Kejelasan	Kejelasan judul lembar angket.				✓
	Kejelasan butir pernyataan.				✓
	Kejelasan petunjuk pengisian angket.				✓
Ketepatan isi	Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan.				✓
Relevansi	Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian.				✓
	Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai.				✓
Kevalidan isi	Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar.				✓
Tidak ada bias	Pernyataan berisi satu gagasan yang lengkap.				✓
	Bahasa yang digunakan mudah dipahami.				✓
Ketepatan bahasa	Bahasa yang digunakan efektif.				✓
	Penulisan sesuai dengan EYD.				✓


D. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar instrumen penelitian "Hubungan Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Sikap Religius Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh" dinyatakan:

1. Layak digunakan tanpa revisi ()
2. Layak digunakan setelah revisi (✓)
3. Tidak layak digunakan ()

Mohon diberi tanda centang (✓) sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Banda Aceh, 13 Maret 2024
Validator


Nadya Fitri Iestari, S.Pd., M.Pd.
NIP. -

جامعة الرانيري
AR - RANIRY

Lampiran 4

HASIL UJI VALIDASI

Angket Intensitas Membaca Al-Qur'an

		Correlations																				
		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	X.14	X.15	X.16	X.17	X.18	X.19	X.20	R_TOTAL
Epsaman's r	Correlation Coefficient	1.000	-0.006	-0.121	-0.083	-0.168	0.357	0.070	0.431	0.224	-0.066	-0.087	0.272	-0.021	0.158	-.375	-0.283	-0.208	0.047	0.339	-0.171	0.087
	Sig. (2-tailed)		0.973	0.024	0.682	0.375	0.030	0.968	0.451	0.239	0.720	0.724	0.146	0.955	0.416	0.040	0.121	0.269	0.805	0.037	0.368	0.647
X_2	Correlation Coefficient	-0.006	1.000	0.779	0.154	-.382	0.344	-.593	-.481	-0.087	0.311	-.177	0.116	-.823	-.506	0.290	-0.083	0.271	0.231	-1.068	0.217	-.840
	Sig. (2-tailed)	0.973		0.002	0.418	0.032	0.053	0.001	0.012	0.847	0.087	0.038	0.861	0.003	0.004	0.183	0.882	0.147	0.218	0.577	0.249	0.002
X_3	Correlation Coefficient	0.154	0.779	1.000	0.119	-.572	-.381	-.654	0.293	0.171	-.680	-.371	0.277	-.445	0.246	-0.347	-0.285	-.368	-.421	-0.648	0.000	-.830*
	Sig. (2-tailed)	0.524	0.000		0.583	0.001	0.049	0.027	0.173	0.397	0.007	0.043	0.139	0.014	0.261	0.060	0.127	0.046	0.021	0.853	1.000	0.002
X_4	Correlation Coefficient	-0.083	0.154	0.119	1.000	0.113	-.326	0.210	0.028	-0.044	0.138	-0.011	0.262	0.312	0.231	0.063	0.144	0.134	0.058	0.114	0.182	0.383
	Sig. (2-tailed)	0.662	0.418	0.583		0.551	0.033	0.264	0.897	0.814	0.372	0.853	0.162	0.034	0.119	0.740	0.449	0.482	0.774	0.548	0.421	0.053
X_5	Correlation Coefficient	0.357	-.382	-.572	0.113	1.000	0.068	0.415	0.280	0.127	-.665	0.323	0.082	0.688	0.022	-.391	-0.183	0.284	0.149	0.018	0.478	-.478*
	Sig. (2-tailed)	0.375	0.032	0.001	0.551		0.721	0.025	0.134	0.803	0.010	0.081	0.668	0.155	0.907	0.029	0.149	0.189	0.245	0.420	0.899	0.007
X_6	Correlation Coefficient	0.357	0.344	-.381	-.326	0.068	1.000	0.194	0.142	0.162	0.087	0.102	0.337	-.402	-.378	-0.089	-0.083	0.168	0.113	0.368	0.202	-.823*
	Sig. (2-tailed)	0.053	0.063	0.049	0.003	0.721		0.304	0.453	0.422	0.811	0.882	0.002	0.029	0.119	0.722	0.409	0.894	0.652	0.271	0.003	0.003
X_7	Correlation Coefficient	0.016	-.593	-.654	0.210	-.654	0.293	1.000	-.485	0.138	0.312	-.884	-.342	-.386	0.164	0.415	0.088	0.168	0.206	-0.125	0.261	-.843*
	Sig. (2-tailed)	0.958	0.001	0.002	0.384	0.002	0.304		0.007	0.473	0.060	0.001	0.119	0.036	0.389	0.022	0.763	0.405	0.274	0.511	0.756	0.002
X_8	Correlation Coefficient	0.143	-.481	0.293	0.028	0.142	-.680	0.371	1.000	0.305	0.305	0.173	0.070	-.393	0.230	0.279	0.160	0.181	0.038	0.055	0.212	-.563*
	Sig. (2-tailed)	0.451	0.012	0.173	0.887	0.134	0.002	0.007		0.101	0.884	0.004	0.712	0.032	0.221	0.136	0.389	0.340	0.850	0.773	0.260	0.001
X_9	Correlation Coefficient	0.224	-.087	0.171	-0.044	0.127	0.162	0.138	0.305	1.000	0.157	0.117	0.354	0.332	0.083	-0.018	0.181	0.365	0.183	0.263	0.206	-.826*
	Sig. (2-tailed)	0.228	0.647	0.367	0.818	0.503	0.422	0.475	0.101		0.406	0.538	0.050	0.054	0.827	0.937	0.031	0.333	0.534	0.160	0.003	0.003
X_10	Correlation Coefficient	-0.068	0.317	-.680	0.191	-.465	0.087	0.312	0.355	0.167	1.000	0.341	-0.118	0.272	0.076	0.327	-0.007	0.317	-.386	0.110	-0.025	-.802*
	Sig. (2-tailed)	0.721	0.001	0.002	0.312	0.010	0.611	0.890	0.534	0.404		0.083	0.730	0.448	0.879	0.879	0.649	0.687	0.036	0.584	0.888	0.002
X_11	Correlation Coefficient	-0.067	-.371	-.651	0.323	0.127	-.688	-.613	0.117	0.341	1.000	0.224	-.188	0.122	0.272	0.285	0.165	0.001	0.200	0.090	0.206	-.828*
	Sig. (2-tailed)	0.724	0.008	0.001	0.003	0.881	0.002	0.001	0.004	0.006	0.006		0.234	0.028	0.033	0.146	0.121	0.917	0.834	0.889	0.008	0.003
X_12	Correlation Coefficient	0.172	0.116	0.277	0.282	0.002	0.217	0.242	0.076	0.354	0.118	0.234	1.000	0.303	0.158	-0.206	0.158	0.153	0.011	0.188	0.218	-.420*
	Sig. (2-tailed)	0.146	0.341	0.139	0.162	0.988	0.012	0.187	0.712	0.055	0.533	0.234	0.102	0.001	0.274	0.403	0.421	0.863	0.206	0.554	0.888	0.001
X_13	Correlation Coefficient	-0.061	-.523	-.445	0.312	0.286	-.602	-.396	-.383	0.320	0.272	-.389	0.305	1.000	0.321	0.076	0.125	0.352	0.198	0.243	0.098	-.668*
	Sig. (2-tailed)	0.693	0.003	0.014	0.004	0.188	0.029	0.000	0.002	0.084	0.146	0.029	0.102	0.003	0.142	0.812	0.688	0.294	0.188	0.614	0.888	0.002
X_14	Correlation Coefficient	0.166	0.340	0.291	0.002	0.378	0.168	0.230	0.358	0.076	0.162	0.258	0.291	1.000	0.093	0.004	0.324	0.108	0.464	0.100	0.410	-.548*
	Sig. (2-tailed)	0.410	0.004	0.281	0.918	0.067	0.039	0.201	0.054	0.678	0.809	0.001	0.003	0.003		0.808	0.887	0.808	0.879	0.611	0.004	0.002
X_15	Correlation Coefficient	-.378	0.250	0.347	0.083	-.399	-0.043	0.118	0.278	-0.018	0.327	0.272	-0.206	0.278	0.683	1.000	0.132	0.119	0.022	0.214	0.148	0.287
	Sig. (2-tailed)	0.040	0.183	0.086	0.740	0.009	0.718	0.802	0.538	0.827	0.077	0.117	0.048	0.274	0.142	0.028		0.488	0.533	0.910	0.287	0.443
X_16	Correlation Coefficient	-0.289	-0.083	-0.295	0.144	-0.155	-0.049	0.068	0.468	0.183	0.087	0.289	0.158	0.125	0.034	-0.132	1.000	0.278	0.163	0.128	0.381	0.002
	Sig. (2-tailed)	0.121	0.882	0.127	0.448	0.414	0.723	0.808	0.288	0.033	0.448	0.121	0.002	0.010	0.887	0.488	0.001		0.137	0.360	0.808	0.288
X_17	Correlation Coefficient	-0.268	0.271	-.369	0.134	0.248	-0.158	0.181	-.395	0.317	0.155	0.153	0.102	0.324	0.119	0.279	1.000	0.138	0.378	0.577	0.548*	
	Sig. (2-tailed)	0.269	0.147	0.048	0.482	0.169	0.489	0.406	0.241	0.001	0.367	0.493	0.785	0.081	0.533	0.197	0.001		0.412	0.339	0.001	0.002
X_18	Correlation Coefficient	0.047	0.231	-.421	-0.005	0.219	0.113	0.208	-0.038	0.183	-.088	0.091	-0.011	0.168	0.105	-0.022	0.165	1.000	0.289	0.257	0.365	0.002
	Sig. (2-tailed)	0.803	0.218	0.001	0.774	0.243	0.554	0.274	0.850	0.332	0.028	0.834	0.863	0.284	0.079	0.910	0.363	0.412		0.169	0.170	0.047
X_19	Correlation Coefficient	0.315	0.106	-0.049	-0.114	-0.149	-0.128	0.058	0.388	0.116	-0.200	0.188	0.243	0.156	-0.214	0.158	0.278	1.000	0.289	0.414	0.408	0.002
	Sig. (2-tailed)	0.087	0.577	0.883	0.548	0.432	0.551	0.773	0.034	0.168	0.289	0.325	0.158	0.111	0.357	0.568	0.289	0.001		0.170	0.023	0.048
X_20	Correlation Coefficient	-0.171	0.217	0.000	0.162	0.018	0.207	-0.061	0.213	0.263	-0.028	0.090	0.215	0.098	0.110	-0.146	0.391	0.277	1.000	0.257	0.414	0.000
	Sig. (2-tailed)	0.068	0.248	1.000	0.401	0.988	0.271	0.790	0.260	0.168	0.808	0.836	0.254	0.013	0.024	0.403	0.003	0.001	0.170		0.023	0.048
X_TOTAL	Correlation Coefficient	0.087	-.645	-.639	0.387	-.478	-.523	-.543	-.563	-.526	-.352	-.528	-.420	-.688	-.548	-.387	0.200	-.548	-.365	-.468	-.385	1.000
	Sig. (2-tailed)	0.847	0.000	0.000	0.053	0.007	0.003	0.002	0.001	0.003	0.000	0.003	0.001	0.000	0.002	0.124	0.289	0.002	0.047	0.025	0.048	0.000

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Angket Sikap Religius

		Correlations																				
		Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Y_6	Y_7	Y_8	Y_9	Y_10	Y_11	Y_12	Y_13	Y_14	Y_15	Y_16	Y_17	Y_18	Y_19	Y_20	Y_TOTAL
Spesimens rfts	Correlation Coefficient	1.000	.567	.471	0.142	0.341	0.248	0.108	0.350	.464	.849	.313	.410	.884	0.316	0.158	.821	0.169	0.164	.487	0.174	.792
	Sig. (2-tailed)		0.001	0.009	0.455	0.065	0.188	0.570	0.107	0.010	0.000	0.004	0.024	0.001	0.089	0.412	0.000	0.373	0.388	0.006	0.357	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y_2	Correlation Coefficient	.567	1.000	.422	0.322	0.337	0.148	-0.050	0.151	.589	.425	.619	0.287	0.238	0.348	0.084	.510	0.107	0.304	.466	0.274	.718
	Sig. (2-tailed)		0.001	0.020	0.083	0.068	0.434	0.793	0.426	0.001	0.019	0.000	0.124	0.208	0.060	0.737	0.054	0.572	0.162	0.009	0.143	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Y_3	Correlation Coefficient	.471	.422	1.000	0.319	0.067	-0.169	-.388	0.272	0.168	0.287	0.274	0.327	.458	0.113	-0.140	0.231	0.269	0.266	.812	0.131	.513
	Sig. (2-tailed)		0.009	0.020	0.088	0.725	0.373	0.047	0.148	0.373	0.125	0.143	0.078	0.011	0.553	0.480	0.219	0.150	0.155	0.000	0.481	0.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Y_4	Correlation Coefficient	0.142	0.322	0.319	1.000	0.245	0.178	-0.119	0.192	0.322	0.175	0.050	0.108	0.017	0.044	0.135	0.313	0.114	0.087	0.303	.411	.394
	Sig. (2-tailed)		0.455	0.083	0.086	0.192	0.346	0.530	0.333	0.083	0.355	0.795	0.576	0.928	0.819	0.478	0.092	0.550	0.647	0.104	0.024	0.031
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
Y_5	Correlation Coefficient	0.341	0.337	0.067	0.245	1.000	0.081	0.024	-0.033	0.038	0.116	0.238	0.197	.404	.431	0.180	0.332	-0.084	0.178	0.045	0.288	.417
	Sig. (2-tailed)		0.086	0.688	0.725	0.192	0.853	0.901	0.879	0.960	0.561	0.204	0.021	0.027	0.017	0.241	0.073	0.659	0.346	0.812	0.109	0.022
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
Y_6	Correlation Coefficient	0.248	0.148	-0.169	0.178	0.080	1.000	0.830	-0.328	0.292	0.087	-0.072	0.041	0.081	0.163	-0.148	0.082	0.061	-0.036	0.075	-0.163	0.152
	Sig. (2-tailed)		0.188	0.434	0.373	0.348	0.653	0.000	0.078	0.119	0.648	0.704	0.830	0.672	0.590	0.440	0.331	0.750	0.830	0.698	0.589	0.421
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
Y_7	Correlation Coefficient	0.108	-0.090	.368	0.119	0.024	0.830	1.000	-0.258	0.240	0.090	-0.076	-0.164	0.019	0.136	-0.097	0.001	0.133	0.004	-0.021	-0.144	0.111
	Sig. (2-tailed)		0.570	0.793	0.047	0.530	0.901	0.000	0.169	0.201	0.830	0.689	0.388	0.948	0.478	0.811	0.998	0.484	0.278	0.913	0.488	0.560
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
Y_8	Correlation Coefficient	0.300	0.151	0.272	0.182	-0.008	-0.329	-0.208	1.000	0.206	0.289	0.337	-0.069	0.082	-0.049	.381	0.275	0.198	0.238	0.172	0.100	.427
	Sig. (2-tailed)		0.107	0.426	0.146	0.335	0.978	0.076	0.168	0.159	0.109	0.068	0.819	0.783	0.798	0.047	0.141	0.294	0.264	0.360	0.600	0.019
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
Y_9	Correlation Coefficient	.464	.589	0.168	0.322	0.008	0.392	0.340	0.240	1.000	.428	.407	-0.173	0.238	0.168	0.314	0.107	0.178	.466	0.201	.894	
	Sig. (2-tailed)		0.010	0.001	0.373	0.983	0.962	0.119	0.201	0.159	0.019	0.020	0.360	0.208	0.219	0.389	0.091	0.572	0.354	0.009	0.086	0.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
Y_10	Correlation Coefficient	.849	.425	.619	0.287	0.175	0.108	0.017	0.044	0.135	1.000	.865	0.158	.384	0.282	0.205	.481	0.303	-0.089	0.364	0.183	.641
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.018	0.125	0.385	0.881	0.648	0.830	0.108	0.019	0.001	0.404	0.047	0.118	0.278	0.007	0.103	0.718	0.066	0.332	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
Y_11	Correlation Coefficient	.884	.619	.410	0.287	0.050	0.230	-0.072	-0.076	0.337	.407	.865	0.159	0.173	0.259	0.439	0.107	0.009	0.038	.381	.807	.889
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.001	0.143	0.789	0.204	0.704	0.888	0.088	0.026	0.001	0.343	0.177	0.015	0.072	0.004	0.984	0.844	0.038	0.004	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
Y_12	Correlation Coefficient	.410	0.287	0.327	0.108	0.191	0.041	-0.168	-0.099	-0.173	0.189	0.179	1.000	0.203	0.198	0.210	.816	0.095	-0.128	0.206	0.048	.384
	Sig. (2-tailed)		0.024	0.124	0.078	0.878	0.021	0.830	0.380	0.819	0.360	0.464	0.343	0.281	0.301	0.264	0.002	0.617	0.500	0.276	0.002	0.038
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
Y_13	Correlation Coefficient	.884	0.338	.458	0.177	.404	0.081	-0.013	0.052	0.228	.386	0.253	0.203	1.000	0.211	0.055	0.143	.862	0.318	0.340	0.112	.519
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.206	0.011	0.028	0.027	0.872	0.946	0.783	0.206	0.041	0.177	0.281	0.000	0.775	0.481	0.002	0.087	0.066	0.057	0.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
Y_14	Correlation Coefficient	0.318	0.348	0.113	0.044	.431	0.163	0.138	-0.244	0.224	0.292	0.439	0.188	0.241	1.000	-0.017	0.238	-0.050	0.053	0.282	0.010	.434
	Sig. (2-tailed)		0.080	0.680	0.853	0.819	0.047	0.380	0.478	0.788	0.218	0.118	0.015	0.301	0.264	0.029	0.210	0.795	0.782	0.118	0.059	0.017
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
Y_15	Correlation Coefficient	0.158	0.064	-0.140	0.135	0.830	-0.141	-0.097	.361	0.168	0.205	0.107	0.210	0.055	-0.017	1.000	.311	0.244	0.138	0.030	0.183	.376
	Sig. (2-tailed)		0.412	0.737	0.460	0.478	0.341	0.440	0.611	0.547	0.388	0.778	0.284	0.773	0.809	0.004	0.104	0.468	0.874	0.385	0.041	0.044
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
Y_16	Correlation Coefficient	.821	.816	0.231	0.313	0.332	0.032	0.001	0.278	0.314	.681	.805	.840	0.143	0.236	.811	1.000	0.076	0.008	.434	0.018	.885
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.004	0.219	0.692	0.773	0.931	0.888	0.181	0.091	0.007	0.004	0.063	0.481	0.210	0.004	0.891	0.987	0.017	0.248	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
Y_17	Correlation Coefficient	0.168	0.107	0.269	0.114	-0.084	-0.241	0.138	-0.188	0.168	0.349	0.009	0.090	.392	-0.090	0.244	0.076	1.000	.322	0.192	-0.018	.370
	Sig. (2-tailed)		0.373	0.072	0.150	0.690	0.688	0.750	0.484	0.254	0.572	0.123	0.964	0.817	0.032	0.798	0.194	0.891	0.003	0.309	0.284	0.044
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
Y_18	Correlation Coefficient	0.368	0.164	0.304	0.368	0.087	0.178	-0.338	-0.231	0.170	0.089	0.099	0.129	0.318	0.063	0.138	0.008	.323	1.000	0.222	0.018	.408
	Sig. (2-tailed)		0.386	0.102	0.195	0.847	0.348	0.059	0.276	0.954	0.918	0.844	0.820	0.087	0.782	0.868	0.987	0.003	0.239	0.836	0.025	0.025
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
Y_19	Correlation Coefficient	.487	.486	.812	0.363	0.045	0.275	-0.202	0.172	.468	.354											

Lampiran 5

INSTRUMEN PENELITIAN HUBUNGAN INTENSITAS MEMBACA AL-QUR'AN TERHADAP SIKAP RELIGIUS MAHASISWA ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

A. Identitas Responden

Nama :

Semester :

B. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum mengisi, dimohon kesediaan responden untuk membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian.
2. Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan cermat.
3. Pilihlah salah satu jawaban pada setiap pertanyaan sesuai dengan keadaan dan kondisi anda dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia. Adapun keterangan pilihan jawaban adalah:
SS : Sangat Sering
S : Sering
TS : Tidak Sering
STS : Sangat Tidak Sering
4. Tidak ada jawaban benar atau salah.
5. Kejujuran anda dalam menjawab sangat membantu penelitian.
6. Data yang anda berikan sepenuhnya untuk kepentingan penelitian.

C. Instrumen Penelitian

Angket Intensitas Membaca Al-Qur'an

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya menghabiskan waktu lebih dari 30 menit setiap membaca Al-Qur'an.				
2	Saya membaca satu juz Al-Qur'an dalam sehari.				

3	Saya mengkhawatirkan Al-Qur'an dalam 1 bulan.				
4	Saya tetap membaca Al-Qur'an walaupun satu ayat dalam sehari.				
5	Saya membaca Al-Qur'an setelah salat lima waktu.				
6	Saya membaca Al-Qur'an setelah subuh.				
7	Saya tidak membaca Al-Qur'an setelah maghrib.				
8	Saya membaca Al-Qur'an hanya ketika saya memiliki waktu luang.				
9	Saya tetap membaca Al-Qur'an walaupun sedang sakit.				
10	Saya membaca Al-Qur'an dengan serius dan sungguh-sungguh.				
11	Saya menyempatkan diri untuk membaca Al-Qur'an walaupun sedang banyak tugas dan kegiatan.				
12	Saya membaca Al-Qur'an atas keinginan diri sendiri.				
13	Saya membaca Al-Qur'an karena tugas mata kuliah.				
14	Saya melewatkan rutinitas membaca Al-Qur'an saat lelah beraktivitas.				
15	Saya merasa bosan untuk membaca Al-Qur'an.				
16	Saya membaca Al-Qur'an dengan tergesa-gesa agar cepat selesai.				

Angket Sikap Religius

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya meninggalkan larangan dan menjalankan perintah Allah Swt. sebagai bentuk ketaatan kepada Allah Swt.				
2	Saya percaya bahwa segala perbuatan di dunia akan dipertanggung jawabkan di akhirat.				

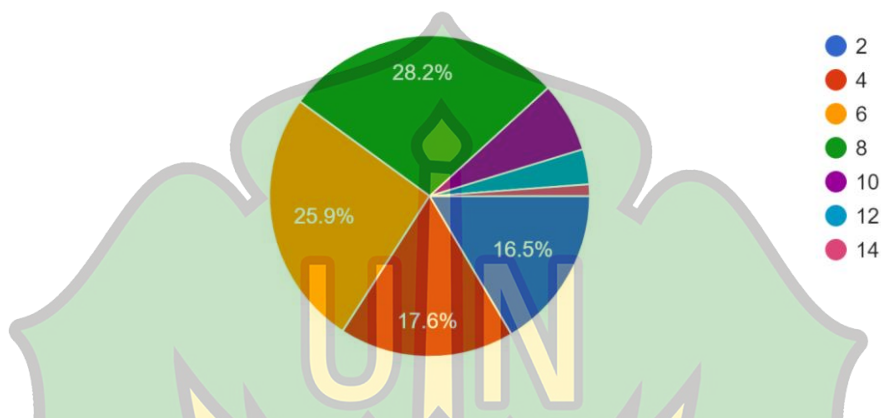
3	Saya ragu dengan apa yang dialami manusia setelah meninggal dunia.				
4	Saya ragu akan takdir yang telah ditetapkan Allah Swt.				
5	Saya mengerjakan salat fardu tepat waktu.				
6	Saya tidak melaksanakan shalat sunah duha.				
7	Saya melaksanakan puasa di bulan ramadan.				
8	Saya meninggalkan zikir setelah melaksanakan salat.				
9	Saya merasa tenang setelah membaca Al-Qur'an.				
10	Saya merasa sedang berhadapan dan berkomunikasi kepada Allah Swt. ketika melaksanakan salat.				
11	Saya merasa gelisah setelah berbohong.				
12	Saya sulit mengontrol diri saat ditimpa musibah.				
13	Saya memanfaatkan waktu luang untuk memperdalam ilmu agama.				
14	Saya mempelajari isi kandungan Al-Qur'an.				
15	Saya bosan mengikuti dan menyaksikan kajian Islam.				
16	Saya melakukan suatu hal tanpa mempertimbangkan aspek-aspek akidah dan syariat agama Islam.				
17	Saya berpartisipasi pada kegiatan gotong royong.				
18	Saya menjenguk teman yang sedang sakit.				
19	Saya tidak ikut mengerjakan tugas kelompok.				
20	Saya berkata kasar kepada orang lain.				

Lampiran 6

HASIL JAWABAN INSTRUMEN PENELITIAN

Semester

85 responses



No. Responden	Intensitas Membaca Al-Qur'an	Sikap Religius
1	45	65
2	42	52
3	43	61
4	48	70
5	47	63
6	48	70
7	47	60
8	48	68
9	48	71
10	54	71
11	47	66
12	42	59
13	44	64
14	49	68
15	47	63
16	40	58
17	57	66
18	40	68

19	41	53
20	35	52
21	43	65
22	47	63
23	44	64
24	37	62
25	45	73
26	43	56
27	42	57
28	42	58
29	47	65
30	44	61
31	45	59
32	46	65
33	46	57
34	47	62
35	49	67
36	36	59
37	30	53
38	53	66
39	55	62
40	51	71
41	42	59
42	38	71
43	45	68
44	46	70
45	51	68
46	51	67
47	46	66
48	39	59
49	49	77
50	64	77
51	62	80
52	37	65
53	42	49
54	49	63
55	37	57
56	44	68

57	49	74
58	51	64
59	53	71
60	45	64
61	48	65
62	40	62
63	34	55
64	40	51
65	39	54
66	47	63
67	41	64
68	43	76
69	56	72
70	49	69
71	43	58
72	46	62
73	50	67
74	42	51
75	48	71
76	51	63
77	38	69
78	38	59
79	46	73
80	46	71
81	42	55
82	42	60
83	40	59
84	44	54
85	46	66

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Identitas Diri

Nama : Annisah Maghfirah
Tempat / Tgl Lahir : Aceh Besar, 13 Januari 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan / NIM : Mahasiswa / 200303007
Agama : Islam
Kebangsaan / Suku : Indonesia / Aceh
Status : Belum Menikah
Alamat : Gp. Baro Kecamatan Meuraxa Kota
Banda Aceh

2. Orang Tua/Wali

Nama Ayah : Syamsuddin
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Nur Azizah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

3. Riwayat Pendidikan

- a. MIN Ulee Lheue : 2014
- b. MTsS Ulumul Qur'an Pagar Air : 2017
- c. MAS Ulumul Qur'an Pagar Air : 2020

4. Prestasi/Penghargaan - R A N I R Y

- a. Juara II Cabang 5 Juz pada Musabaqah Hifzil Qur'an (MIFQAR) Ma'had Daarut Tahfizh Al-Ikhlash Tahun 2015.
- b. Juara II Tahfidz Qur'an 10 Juz Putri Pada MTQ XXXIV Kota Banda Aceh Tahun 2016.
- c. Juara I Fahmil Qur'an Putri Pada Festival Anak Qur'ani (FAQI) Ke-II Dayah Madrasah Ulumul Qur'an Pagar Air Tahun 2016.

- d. Juara III Hifzhil Qur'an 10 Juz Putri Pada Musabaqah Awal Sanah (MUQAS) IV Dayah Madrasah Ulumul Qur'an Pagar Air Tahun 2019.

Banda Aceh, 3 April 2024

Penulis,

Annisah Maghfirah

NIM. 200303007

